

SKRIPSI

**KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM MENENTUKAN MINAT
MENJADI JURNALIS MUSLIM PADA MAHASISWA KOMUNIKASI
DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO**

Oleh:

ALI IMRON

NPM 1803060002



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1444H / 2022M**

**KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM MENENTUKAN MINAT
MENJADI JURNALIS MUSLIM PADA MAHASISWA KOMUNIKASI
DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ALI IMRON

NPM 1803060002

Pembimbing : Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag.,M.Sos.I

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1444H / 2022M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ali imron
NPM : 1803060002
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM MENENTUKAN
MINAT MENJADI JURNALIS MUSLIM PADA MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu



Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 3 November 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Nama : Ali imron
NPM : 1803060002
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM MENENTUKAN
MINAT MENJADI JURNALIS MUSLIM PADA MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN
METRO

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Metro, 3 November 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Astuti Fatmaningsih, M.Sos.I
NIP.197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : 1622/10.284/P.00.9/12/2022

Skripsi dengan judul: KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM MENENTUKAN MINAT MENJADI JURNALIS MUSLIM PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO, Disusun Oleh: ALI IMRON, NPM 1803060002, Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddun Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Kamis 17 November 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
Penguji 1 : Muhajir, M.Kom.I
Penguji 2 : Agam Anantama, M.I.Kom
Sekretaris : Mochammad Irfan Achfandhy, M.Sos

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Akla, M. Pd

NIP.196910082000032005

ABSTRAK

KOMUNIKASI INTRAPERSONAL MAHASISWA DALAM MENENTUKAN MINAT MENJADI JURNALIS MUSLIM PADA MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO

OLEH: ALI IMRON

Profesi Jurnalis Muslim adalah suatu pekerjaan yang baik dan menebar kebaikan dimana proses seorang jurnalis adalah meliput, mengolah, dan menyebarkan berbagai peristiwa melalui media massa dengan berlandaskan ajaran Islam, mematuhi kaidah jurnalistik dan norma yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Pada program studi KPI terdapat kurikulum dan porsi mata kuliah yang membekali mahasiswa untuk menjadi jurnalis muslim sehingga siap untuk terjun pada profesi tersebut. Minat masyarakat terhadap prodi KPI yang ada di lingkungan FUAD IAIN Metro Lampung cukup tinggi dibandingkan dengan Prodi lain yang ada di FUAD. Namun porsi kurikulum dan antusias masyarakat terhadap prodi KPI tidak berbanding lurus dengan minat mahasiswa KPI terhadap profesi jurnalis muslim.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana komunikasi intrapersonal dalam menentukan minat menjadi jurnalis muslim pada mahasiswa KPI IAIN Metro, Dan mengetahui faktor yang mempengaruhi dan menghambat kecenderungan minat mahasiswa KPI IAIN Metro Lampung terhadap profesi jurnalis muslim. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dalam mengumpulkan data yakni dengan wawancara dan kuesioner, yang bersifat deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa KPI IAIN Metro angkatan 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, dengan total 20 responden. Metode pengumpulan data menggunakan Survey, Interview langsung maupun tidak langsung serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif.

Adapun temuan-temuan dari hasil penelitian ini adalah Komunikasi intrapersonal mahasiswa dalam mencapai kesuksesan untuk menjadi seorang jurnalis muslim yaitu berpacu kepada relasi dan pengalaman kegiatan mereka yang telah mereka dapat seperti pengalaman menjadi anouncer radio, reporter dan wartawan. Minat terhadap profesi jurnalis muslim pada mahasiswa KPI IAIN Metro cukup tergolong tinggi. Keinginan untuk bergabung di media massa masih kurang. Faktor yang menghambat minat mahasiswa terhadap profesi jurnalis muslim dikarenakan faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni, kurangnya relasi mahasiswa KPI di bidang jurnalistik. Faktor eksternal yakni, berupa lingkungan yang kurang mendukung untuk mahasiswa terjun langsung di bidang jurnalistik.

Kata Kunci: Komunikasi Intrapersonal, Minat, Jurnalis Muslim.

ABSTRACT

STUDENT INTRAPERSONAL COMMUNICATION IN DETERMINING INTEREST TO BECOME A MUSLIM JOURNALIST IN STUDENTS OF ISLAMIC COMMUNICATION AND BROADCASTING DEPARTMENT IAIN METRO

BY: ALI IMRON

The profession of a Muslim journalist is a good job and spreads goodness where the process of a journalist is covering, processing, and disseminating various events through the mass media based on Islamic teachings, adhering to journalistic rules and norms originating from the Al-Quran and Hadith. In the KPI study program, there is a curriculum and portion of courses that equip students to become Muslim journalists so that they are ready to enter the profession. The public's interest in KPI study programs in the FUAD IAIN Metro Lampung environment is quite high compared to other study programs in FUAD. However, the portion of the curriculum and the public's enthusiasm for the KPI study program is not directly proportional to the interest of KPI students in the Muslim journalist profession.

The purpose of this study was to find out how intrapersonal communication determines the interest in becoming a Muslim journalist in KPI IAIN Metro students, and to find out the factors that influence and inhibit the tendency of KPI IAIN Metro Lampung students' interest in the Muslim journalist profession. This study uses mixed methods in collecting data, namely by interviews and questionnaires, which are descriptive in nature. The objects in this study were IAIN Metro KPI students class of 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, with a total sample of 20 respondents. Methods of data collection using surveys, direct and indirect interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistics.

The findings from the results of this study are that students' intrapersonal communication in achieving success in becoming a Muslim journalist is based on the relationships and experience of their activities that they have gained such as the experience of being a radio announcer, reporter and journalist. Interest in the Muslim journalist profession among KPI IAIN Metro students is quite high. The desire to join the mass media is still lacking. Factors that hinder students' interest in the Muslim journalist profession are due to internal and external factors. The internal factor is the lack of KPI student relations in the field of journalism. External factors namely, in the form of an environment that is less supportive for students to work directly in the field of journalism.

Keywords: Intrapersonal Communication, Interest, Muslim Journalist.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali imron
NPM : 1803060002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Usuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 3 November 2022

Yang menyatakan



Ali imron

NPM.1803060002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا
قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”.(Q.S Al Hujurat Ayat 6)

Today's special moments are tomorrow's memories.

“Momen spesial hari ini adalah kenangan hari esok”.(Aladdin 2 the Return of Jafar).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan taufik, hidayah, anugrah, petunjuk serta rahmat-nya, untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Hasil studi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua ku yaitu Mamak Zaenab dan Bapak Muhtar tercinta, yang selalu uring-uringan memarahi dan menasihati, sehingga saya termotivasi dan bisa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Terimakasih mamak dan bapaku doa mu selalu mengiringi kesuksesanku.
2. Terimakasih untuk, Kakak pertamaku Siti Musarofah dan Suaminya yaitu Mas Mol, Kakak keduku Ahmad Mustofa dan Istrinya yaitu Mba Siti, Kakak ketigaku Nurul Hidayah dan Suaminya yaitu Mas Deden, dan juga kepada keponakanku tercinta Ahmad Fiki Ainun Nizam dan Naila Nursalsabila yang telah memberikan semangat dan doa, sekaligus berkontribusi memberikan donatur selama saya kuliah.
3. Rekan-rekan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro angkatan 18 dan kelas A yang telah meninggalkan ku sehinggalah saya sidang sendirian, dan jugakhususnya kepada Anindya Puspitasari, yang sudah menyumbangkan fikiran dan setia menemani perjalananku dalam kondisi apapun.
4. Almamater kampus tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'amin.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN METRO guna memperoleh gelar S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan Ketua Program Studi KPI Dr. Astuti Patminingsih.,S.Ag.M.Sos.I sekaligus Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi, Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen/Staf IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga saya hanturkan kepada kedua Orangtua saya yang telah memberikan *suport* saya dari saya kecil sampai saat ini. Dan terimakasih juga saya hanturkan kepada teman-teman seperjuangan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat di harapkan dan akan di terima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 3 November 2022

Penulis,



Ali Imron

NPM.1803060002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Komunikasi Intrapersonal.....	9
1. Pengertian Komunikasi Intrapersonal.....	9
2. Fungsi Komunikasi Intrapersonal.....	11
3. Tahapan dan Proses Komunikasi Intrapersonal.....	12
4. Komunikasi Intrapersonal dalam Komunikasi Islam.....	13
B. Minat.....	14
1. Pengertian Minat.....	14
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam	

Menentukan Minat Menjadi Jurnalis	15
C. Jurnalis.....	16
1. Pengertian Jurnalis	16
2. Jurnalis Muslim	17
3. Jurnalis Muslim dalam Ilmu Dakwah	19
4. Peran Jurnalis Muslim dalam Dakwah	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengambilan Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung.....	33
1. Sejarah Singkat Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung	33
2. Lokasi Tempat Penelitian.....	34
3. Visi dan Misi Jurusan komunikasi dan Peyiaran Islam IAIN Metro Lampung	35
B. Keadaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung.....	36
C. Hasil Temuan-temuan.....	37
D. Komunikasi Intrapersonal dalam Menentukan Minat Menjadi Jurnalis Muslim pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran IAIN Metro Lampung.....	50
E. Analisis	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro 2022	36
Tabel 2.	Jumlah mahasiswa yang menjadi responden atau narasumber	37
Tabel 3.	Jumlah mahasiswa yang aktif di media dalam kampus dan luar kampus	46
Tabel 4.	Keaktifan mahasiswa dalam membuat berita	47
Tabel 5.	Kesiapan Mahasiswa terjun di bidang jurnalistik	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Dokumentasi wawancara Narasumber

Gambar 2. Data wawancara tertulis *via google form*

Gambar 3. Dokumentasi karya tulis dan kegiatan mahasiswa

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi wawancara
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin *Pra-Survey*
5. Surat Balasan *Pra-Survey*
6. Surat Tugas
7. Surat *Research*
8. Surat Balasan Izin *Research*
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
10. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia dunia jurnalistik telah mengalami kemajuan yang luar biasa. Belakangan ini, seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman. Kegiatan jurnalistik juga mengalami proses yang sangat dinamis yang di tandai dengan munculnya media internet. Perkembangan teknologi saat ini yaitu media internet membuat semakin banyak portal berita yang menyajikan informasi secara online, Secara sederhana jurnalistik di artikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari.¹

Jurnalis muslim adalah tokoh da'i di bidang pers, yaitu melaksanakan dakwah bil qolam (dakwah melalui tulisan). Ia adalah jurnalis yang memotret dengan nilai, norma, dan etika Islam. Karena pengkhotbah menyebarkan kebenaran ilahi, jurnalis Muslim melakukan corong para nabi dan ulama. Oleh karena itu, ia juga memiliki sifat-sifat kenabian, seperti *Shidiq*, *Amanah*, *Tabligh*, dan *Fathonah*. *Shidiq* artinya benar, yaitu apa yang benar dan membela kebenaran. Standar kebenaran tentunya sesuai dengan ajaran Islam. *Amanah* artinya dapat dipercaya, dipercaya, sehingga tidak boleh berbohong, memanipulasi atau memutarbalikkan fakta, dan

¹Ahmad ZamZamy, "Peranan Profesi Jurnalia Dalam Pengenalan Etika pada Kehidupan Publik," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, No. 2/Oktober 2015,17.

sebagainya. *Tabligh* berarti menyampaikan, yaitu informasi yang benar, tidak menyembunyikannya. *Fathonah* artinya cerdas dan berwawasan luas.²

Berdasarkan pernyataan di atas penulis dapat mendefinisikan dan menarik kesimpulan bahwa seorang jurnalis muslim adalah seorang jurnalis yang dalam setiap kegiatan kejournalisannya senantiasa berpijak pada nilai-nilai ajaran agama Islam, Al-Qur'an dan Sunah. peran jurnalis muslim juga dalam menyebarkan ajaran Islam sangat penting mengingat seluruh informasi yang ia sebarkan melalui media sesungguhnya juga dalam bahasa dakwah yang turut berpengaruh pada tegaknya *amarna'ruf nahi munkar*.

Jadi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro juga bisa di artikan sebagai seorang Jurnalis muslim, karena Jurnalis muslim adalah seseorang yang dituntut mampu menganalisis dan membaca situasi, termasuk membaca apa yang dibutuhkan masyarakat. Jurnalis Muslim bukan hanya jurnalis yang beragama Islam dan berkomitmen terhadap ajaran agamanya, tetapi juga para ulama-ulama, da'i, dan umat Islam pada umumnya yang mampu menulis di media massa.

Menjadi seorang jurnalis memang memiliki kesenangan tersendiri, seperti masa kuliah saat ini adalah mahasiswa komunikasi penyiaran Islam yang Sudah banyak yang berurusan dengan dunia

²Andries Kango, "Jurnalistik Dalam Kemasan Dakwah", *Jurnal Dakwah Tabligh*. No 1/Juni 2014, 106.

yang berhubungan dengan jurnalisme, hal ini dapat dipengaruhi oleh bagian internal maupun eksternal dalam diri seseorang, Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi di dalam diri kita, termasuk berbicara dengan diri kita sendiri dan mengamati serta memberi makna (intelektual dan emosional) kepada lingkungan kita. Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi dengan diri sendiri.

Berdasarkan hasil prasurvey Komunikasi Penyiaran Islam memiliki gerakan yang bergerak di dunia dakwah maupun jurnalistik. Mahasiswa dibekali dengan wawasan keagamaan yang akan sangat bermanfaat, baik untuk kehidupan pribadi mereka di masa depan maupun untuk studi dan masa depan sehingga mereka lebih mampu memahami objek studi mereka yang mayoritas beragama Islam.³

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN metro Lampung adalah salah satu jurusan yang menyediakan beberapa program belajar unggulan, yang memusatkan pada beberapa bidang keahlian yaitu, pendakwah atau da'i, ilmu pengembangan masyarakat islam, ilmu kemasyarakatan islam, ilmu dakwah, motivator, Selain itu komunikasi penyiaran Islam juga berkaitan dengan ilmu komunikasi sebagai bagian dari program studi KPI yaitu, program belajar *broadcasting*. Serta disediakan program praktik kerja lapangan untuk menunjang

³Mohammad Zamroni, "Kajian Ilmu Komunikasi: Epistemologi dan Rumpun Keilmuan Komunikasi Penyiaran Islam," *Jurnal Informasi* No.1/Juni 2015, 77-78.

kemampuan mahasiswa prodi KPI dalam memperluas pengetahuannya di bidang yang diminati dalam prodi ini.⁴

Banyaknya minat mahasiswa terhadap profesi pendakwah atau da'i, di lihat oleh banyaknya mahasiswa yang memilih program studi KPI untuk di jadikan landasan dalam menempuh ilmu. Bukan hanya itu, prodi ini juga mencakup Ilmu broadcasting maupun jurnalistik.

Dilihat dari kondisi tersebut, maka Pada prodi KPI, secara kurikulum, porsi mata kuliah juga membekali mahasiswa untuk menjadi seorang jurnalis muslim yang memiliki integritas yang tinggi. Dan maka dari itu membuat saya tertarik untuk meneliti bagaimana Komunikasi Intrapersonal dalam Menentukan Minat Menjadi Jurnalis Muslim pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah Penelitian diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah, Bagaimana Komunikasi Intrapersonal dalam Menentukan Minat Menjadi Jurnalis Muslim pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro?

⁴ *Ibid*,...80

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui Komunikasi Intrapersonal dalam Menentukan Minat Menjadi Jurnalis Muslim Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan akhir dari apa yang telah diteliti yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi individu lain, dan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas masyarakat, oleh karena itu penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah keterampilan dan pengetahuan, serta wawasan dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut serta sebagai acuan dalam mengembangkan teori komunikasi intrapersonal terkait dengan minat menjadi jurnalis, dan menjadi acuan dalam latihan penulisan ilmiah maupun karya ilmiah dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

b) Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menjadi acuan praktik bagi Civitas Akademika Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro, Dalam memahami dan mengembangkan minat menjadi jurnalis muslim.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini berisi beberapa gambaran sistematis dari hasil penelitian yang telah diulas sebelumnya, tentang penelitian terbaru yang akan diulas oleh peneliti saat ini. Peneliti ingin menunjukkan secara jelas bahwa masalah yang akan dibahas dan diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hal-hal seperti ini harus diperhatikan dalam kaitannya dengan menghindari pengulangan studi terhadap suatu hasil penelitian yang telah diteliti. Dengan demikian akan lebih mudah untuk mengetahui bagian mana saja yang menjadi perbedaan dan persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dapat peneliti temukan saat ini secara umum memiliki keterkaitan dengan penelitian yang telah diulas sebelumnya, di antaranya penelitian penelitian yang berjudul:

- 1) Skripsi dengan karya ilmiah yang berjudul “Minat Mahasiswa Kpi Angkatan 2016 Terhadap Profesi Jurnalis Muslim”. Nonni Harisa, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.⁵

Persamaan penelitian yang akan di teliti dengan penelitian terdahulu yaitu, adanya persamaan subjek pada penelitian serta menggunakan metode penelitian yang sama. Adapun perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu, perbedaan waktu penelitian dan tempat penelitian tersebut diadakan.

- 2) Skripsi dengan karya ilmiah yang berjudul “Proses Komunikasi Intrapersonal Dewasa Muda Dalam Menentukan Keputusan Untuk Menjadi Wirausahawan”.⁶

Pada penelitian yang akan di teliti saat ini memiliki persamaan penelitian, membahas pada kajian ilmu komunikasi intrapersonal sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah objek yang di teliti yaitu penelitian terdahulu mengacu pada proses komunikasi intrapersonal untuk menentukan keputusan menjadi wirausahawan. Sedangkan penelitian saat ini mengacu pada strategi komunikasi intrapersonal dalam menentukan minat menjadi jurnalis.

⁵Harisa Nonni, “Minat Mahasiswa Kpi Angkatan 2016 Terhadap Profesi Jurnalis Muslim ”. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung” *Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*

⁶Dede Ginanjar Glorya Agustiningih, “*Proses Komunikasi Intrapersonal Dewasa Muda Dalam Menentukan Keputusan Untuk Menjadi Wirausahawan,*” Universitas Negeri Yogyakarta.

- 3) Skripsi dengan karya ilmiah yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Komunikasi Fispol Unsrat Pada Profesi Jurnalis Perempuan Kota Manado.” Fitri H. Manampiri, Johnny J. Senduk, Antonius Boham⁷

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan di teliti saat ini yaitu, adanya sebuah persepsi terhadap minat dari profesi jurnalis pada mahasiswa komunikasi. Sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan di teliti adalah perbedaan waktu penelitian serta adanya perbedaan pada penelitian terhadap jurnalis, penelitian terdahulu lebih mengfokuskan pada penelitian jurnalis perempuan.

Berdasarkan dari tiga hasil penelitian karya ilmiah terdahulu diatas dapat diketahui bahwa Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya memiliki kajian yang berbeda dari penelitian saat ini. Penelitian yang akan di teliti saat ini akan mengfokuskan pada “Komunikasi Interpersonal dalam menentukan minat menjadi Jurnalis muslim pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro”

⁷Fitri H. Manampiri, Johnny J. Senduk, Antonius Boham “Persepsi Mahasiswa Komunikasi Fispol Unsrat Pada Profesi Jurnalis Perempuan Kota Manado” *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* No. 02/2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Intrapersonal

1. Pengertian Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi dalam diri kita, termasuk berbicara dengan diri sendiri, mengamati dan mempersepsikan (intelektual dan emosional) tentang lingkungan kita. Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi dengan diri sendiri.⁸ Dalam konteks komunikasi intrapersonal, biasanya dilakukan lebih sering terjadi daripada dalam konteks komunikasi lainnya. Secara khusus, komunikasi interpersonal mencakup di mana kita dapat membayangkan, bermimpi, memahami dan memecahkan masalah dalam pikiran kita.

Konsep dari komunikasi intrapersonal atau komunikasi intrapribadi merupakan komunikasi dengan diri sendiri dengan tujuan untuk berpikir, melakukan penalaran, menganalisis dan berpikir. Sedangkan menurut Nina (2011), menjelaskan komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi pada diri manusia, meliputi proses sensasi, persepsi, memori dan berpikir.⁹ Sedangkan menurut Effendy seperti yang dikutip oleh Rosmawaty (2010),

⁸Winda Kustiawan, Ulfa Fadillah, Fina Khairani Sinaga, Shafiki Hattaradzani, Egi Hermawan, Muhammad Daffa Juanda, Ahmad Suryadi, Rijal Ry Fahmi, "komunikasi intrapersonal," *Journal Analytica Islamica* No/1 Januari - Juni 2022.,3

⁹Feri Adi Dharma, "Dialektika Komunikasi Interpersonal: Mengkaji Pesona Dengan Diri Sendiri", *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. No 1/Januari-Juni 2017, 30.

mengatakan bahwa komunikasi intrapersonal atau komunikasi intrapribadi merupakan komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Berbicara pada dirinya sendiri ataupun berdialog dengan dirinya sendiri.¹⁰

Hafied Cangara mendefinisikan Komunikasi Intrapersonal sebagai proses komunikasi yang terjadi didalam diri individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi disini karena adanya seseorang yang memberi arti terhadap suatu objek yang diamatinya atau terbetik dalam pikirannya. Objek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, peristiwa, pengalaman, fakta yang mengandung arti bagi manusia, baik yang terjadi di luar maupun di dalam diri seseorang.¹¹

Dengan ini kaitanya dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam proses pengambilan keputusan, sering kali mahasiswa dihadapkan pada pilihan Ya atau Tidak. Keadaan seperti ini membawa seseorang pada situasi berkomunikasi dengan diri sendiri, terutama dalam mempertimbangkan untung ruginya suatu keputusan yang akan diambil.

Contohnya jika mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro ingin belajar jurnalis atau tidak, suka mata kuliah

¹⁰*Ibid.*, 30.

¹¹Rahmiana, "Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam", Jurnal Peuwari. Vol. 2 No. 1 Tahun 2019, 79

jurnalis atau tidak, atau ketika di beripilihan ingin berkecimpung atau bekerja di bidang jurnalis mereka akan mempertimbangkan beberapa alternatif di dalam pemikirannya serta mempertimbangkan keuntungan dan kerugian, dengan kata lain mahasiswa ini tidak langsung melakukan tindakan tetapi mengimplementasikan merencanakan sebuah tindakan untuk mencapai keberhasilan.

2. Fungsi Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a) Kesadaran diri. Komunikasi batin memungkinkan orang untuk menyadari semua aspek kepribadian mereka sendiri. Dengan introspeksi, seseorang menjadi sadar akan kualitas yang membantu membentuk kepribadiannya, sehingga membuatnya sadar akan motif, aspirasi, dan harapannya terhadap dunia. Jika pengetahuan diri itu mutlak, maka akan memudahkan untuk mengomunikasikan keinginan dan kebutuhan seseorang kepada orang lain.
- b) Rasa Percaya Diri. Kesadaran diri membuat seseorang merasa aman dan meningkatkan kepercayaan diri.
- c) Manajemen Diri. Fakta bahwa seseorang menyadari kekuatan dan kelemahannya, Ia membekali dirinya untuk mengelola urusan sehari-harinya secara efektif dengan menggunakan kekuatannya secara maksimal untuk menutupi kelemahannya.

- d) Motivasi Diri. Pengetahuan mutlak tentang apa yang diinginkan seseorang dalam hidup dan memungkinkan orang tersebut berjuang untuk tujuan dan sasaran tersebut sambil terus mendorong diri mereka sendiri.
- e) Terfokus. Kualitas motivasi dan manajemen diri membantu mengembangkan fokus yang lebih dalam dengan mengarahkan perhatian seseorang pada tugas saat ini.
- f) Kemandirian. Kesadaran diri memungkinkan orang untuk mandiri.
- g) Kemampuan beradaptasi. Orang akan sangat mudah beradaptasi dengan lingkungan mereka karena mengetahui kualitas mereka sendiri memungkinkan mereka untuk dengan percaya diri dan tenang membuat keputusan dan memodifikasi pendekatan mereka sesuai dengan tanggapan mereka terhadap dimensi menyukai situasi.¹²

Fungsi komunikasi intrapersonal adalah kesadaran diri, kepercayaan diri, manajemen diri, motivasi diri, fokus, kemandirian, dan kemampuan beradaptasi.

3. Tahapan dan Proses Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal memiliki beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

¹²Winda Kustiawan, Ulfa Fadillah, Fina Khairani Sinaga, Shafiki Hattaradzani, Egi Hermawan, Muhammad Daffa Juanda, Ahmad Suryadi, Rijal Ry Fahmi, *Komunikasi Intrapersonal...*, 6.

- a) Sensasi, adalah proses penerapan informasi (energi/stimulus) yang datang dari luar melalui panca indra. Sebagai contoh: Ketika kita sedang mendengarkan permasalahan yang disampaikan oleh seseorang. Proses penerapan informasi yang terjadi di sini melalui indera pendengaran.
 - b) Asosiasi, adalah pengalaman dan kepribadian yang mempengaruhi proses sensasi.
 - c) Persepsi, adalah pemaknaan terhadap informasi energi yang masuk ke dalam kognisi manusia. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan simpulan informasi dan hubungan pesan. Persepsi yaitu memberikan makna pada stimuli indrawi (stimulus sensorik).
 - d) Memori, adalah akumulasi dari proses sensasi, asosiasi, persepsi, dan memori yang dikeluarkan untuk mengambil keputusan. Selain itu, diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memahami realitas dalam rangka mengambil keputusan memecahkan masalah, dan menghasilkan sesuatu yang baru (kreativitas).¹³
4. Komunikasi Intrapersonal dalam Komunikasi Islam

Harjani Hefni mendefinisikan komunikasi intrapersnal dalam komunikasi Islam sebagai komunikasi yang dibangun di atas prinsip-prinsip Islam yang memiliki semangat perdamaian, keramahan dan keamanan. Berdasarkan informasi dari Al-Qur'an dan

¹³*Ibid*,...31-32

As-Sunnah ditemukan bahwa komunikasi Islam adalah komunikasi yang berusaha membangun hubungan dengan diri sendiri, denganyang maha kuasa, dan dengan orang lain untuk membawa kedamaian, keramahan dan keamanan bagi diri sendiri dan lingkungandengan mengikutipada perintah Allah SWT.¹⁴

Tindakan apapundalam komunikasi yang menghancurkan hati seseorang atau hati seseorang sakit atau terluka bertentangan dengan semangat komunikasi dalam Islam. Kekuatan berkomunikasi di dalam melalui kekuatan akal, kekuatan hati, kekuatan ruh, kekuatan nafs yang dianut oleh kekuatan fitrah. Kekuatan hal ini sangat bermanfaat dalam membina diri, keluarga dan masyarakat.

B. Minat

1. Pengertian minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih, ketika mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa tertarik. Minat adalah kecenderungan yang menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu dan merasa senang, terlibat dalam bidang tersebut sehingga seseorang mendalaminya.¹⁵

¹⁴Rahmiana, "Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam", *Jurnal Peurawai* No. 1/2019, 83-85

¹⁵Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat dan Motifasi Dengan Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*....,25-26.

Minat pada suatu bidang tertentu akan digandrungi oleh banyak pelajar atau mahasiswa, untuk menjadi langkah awal dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan tujuan pada langkah selanjutnya untuk mengambil keputusan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa

Niat seseorang tidak semata-mata dengan secara kebetulan tetapi minat tersebut ada karena beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

a) Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang berasal dari dalam diri sendiri faktor internal tersebut antara lain yaitu, pemusatan perhatian, motivasi, dan kebutuhan.¹⁶

Seseorang tersebut akan melakukan sebuah aktivitas belajar karena ada suatu dorongan dalam hal motivasi sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah keinginan tersebut dan minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan dalam menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar menjadi seorang jurnalis maka akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu untuk mendapatkan tujuan tersebut.

¹⁶Nurhasanah Haspiani, "Minat Menjadi Jurnalis Media Online Pada MahasiswaJurnalistik Program Studi Komunikasi Universitas Nasional." *Jurnal Ilmiah Indonesia* No.10/Oktober 2020. 15-18

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datang dari luar diri seperti, dorongan dari orang tua, keluarga. maupun lingkungan sekitar.¹⁷

Dorongan dari keluarga maupun lingkungan sekitar sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, motivasi dalam diri seorang anak akan muncul karena dukungan yang diberikan dari pihak keluarga maupun orang disekitarnya. Besar atau kecilnya pengaruh lingkungan tersebut terhadap pertumbuhan, tergantung pada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta keadaan yang dimilikinya.

C. Jurnalis

1. Pengrtian Jurnalis

Jurnalis dapat didefinisikan sebagai proses dari awal hingga akhir pencarian hingga penyebaran informasi (berita). Yang berlari proses pencarian adalah wartawan. Oleh karena itu, wartawan disebut-sebut sebagai orang yang tugasnya mencari berita. Khususnya, Secara etimologis, jurnalis berasal dari kata news dan wan. Berita dalam Bahasa Indonesia artinya berita dan dalam kamus teknologi bisa juga diartikan sebagai informasi. Wan adalah akhiran bahasa Indonesia yang diambil dari bahasa Sansekerta. Akhir dari wan untuk menunjukkan kepada orang-orang profesi atau orang

¹⁷*Ibid.* 15-18.

yang memiliki. Namun, dalam konteks wartawan, akhiran wan berarti orang yang bekerja sebagai reporter/pencari dan pembuat berita.¹⁸

Jurnalis merupakan seorang yang melakukan jurnalisme, yaitu orang yang secara teratur menuliskan berita dan tulisannya dikirimkan atau dimuat media massa secara teratur. Laporan tersebut dapat dipublikasi di media massa, seperti koran, majalah, radio, televisi, dan internet. Wartawan mencari sumber untuk ditulis dalam laporannya secara objektif dan tidak memiliki pandangan dari sudut tertentu untuk melayani khalayak wartawan atau insan pers adalah pekerjaan yang strategis dan prestisius. Pekerjaan ini mengemban tugas berat dalam menyampaikan informasi kepada publik, baik dengan tujuan menginformasikan, menghibur, atau bahkan membentuk opini publik.¹⁹

2. Jurnalis Muslim

Jurnalis muslim adalah tokoh da'i di bidang pers, yaitu melaksanakan dakwah bil qalam (dakwah melalui tulisan). Ia adalah jurnalis yang memotret dengan nilai, norma, dan etika Islam. Karena pengkhotbah menyebarkan kebenaran ilahi, jurnalis Muslim melakukan corong para nabi dan ulama. Oleh karena itu, ia juga memiliki sifat-sifat kenabian, seperti Shidiq, Amanah, Tabligh, dan

¹⁸Mahi. M. Hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism* (Jakarta: Prenadamedia Groub,2018), 99.

¹⁹Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2019), 151.

Fathonah. Shidiq artinya benar, yaitu apa yang benar dan membela kebenaran. Standar kebenaran tentunya sesuai dengan ajaran Islam. Amanah artinya dapat dipercaya, dipercaya, sehingga tidak boleh berbohong, memanipulasi atau memutarbalikkan fakta, dan sebagainya. Tabligh berarti menyampaikan, yaitu informasi yang benar, tidak menyembunyikannya. Fathonah artinya cerdas dan berwawasan luas.²⁰

Berdasarkan pernyataan di atas penulis dapat mendefinisikan dan menarik kesimpulan bahwa seorang jurnalis muslim adalah seorang jurnalis yang dalam setiap kegiatan kejournalisannya senantiasa berpijak pada nilai-nilai ajaran agama Islam, Al-Qur'an dan Sunah. peran jurnalis muslim juga dalam menyebarkan ajaran Islam sangat penting mengingat seluruh informasi yang ia sebarkan melalui media sesungguhnya juga dalam bahasa dakwah yang turut berpengaruh pada tegaknya *amarna 'ruf nahi munkar*.

Jadi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro juga bisa di artikan sebagai seorang Jurnalis muslim, karena Jurnalis muslim adalah seseorang yang dituntut mampu menganalisis dan membaca situasi, termasuk membaca apa yang dibutuhkan masyarakat. Jurnalis Muslim bukan hanya jurnalis yang beragama Islam dan berkomitmen terhadap ajaran agamanya, tetapi juga para

²⁰Andries Kango, "Jurnalistik Dalam Kemasan Dakwah", *Jurnal Dakwah Tabligh*. No 1/Juni 2014, 106.

ulama-ulama, da'i, dan umat Islam pada umumnya yang mampu menulis di media massa.

3. Jurnalis Muslim dalam Dakwah

Jurnalistik dakwah adalah proses meliput, mengolah dan menyebarluaskan berbagai peristiwa dengan muatan nilai-nilai Islam dengan mematuhi kaidah-kaidah jurnalistik dan norma-norma yang bersumber dari Alquran dan Sunnah. Oleh karena itu, mengenai sejauh mana peran jurnalis muslim dalam menyampaikan pesan dakwah, yang perlu dipahami sebagaimana dikemukakan di atas adalah bahwa dunia jurnalistik tidak dapat dipisahkan dari media. Jurnalisme muslim merupakan salah satu jawaban atas berbagai tantangan yang dihadapi umat Islam.²¹

Jurnalis muslim dalam ilmu dakwah harus berusaha menjadikan jurnalisme selalu sesuai dengan nilai-nilai Islam sebagai “ideologi”. Jurnalis muslim dengan ideologinya akan mendorong munculnya semangat, membela kepentingan Islam dan umatnya. terkait sejauh mana peran jurnalis muslim dalam menyampaikan pesan dakwah, yang perlu dipahami sebagaimana telah dikemukakan di atas adalah bahwa dunia jurnalistik tidak dapat dipisahkan dari media.

²¹*Ibid*,..107-108

4. Peran Jurnalis dalam Dakwah

Setidaknya ada lima peran jurnalis muslim dalam dakwah, yaitu:

a) Pendidik (Muaddib)

Menjalankan fungsi pendidikan Islam. Ia harus menguasai ajaran Islam lebih dari rata-rata pembacanya. Melalui media massa, ia mendidik umat Islam untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Jurnalis Muslim memiliki tugas mulia untuk mencegah umat Islam berperilaku menyimpang dari hukum Islam.

b) Pelurus informasi (musaddid)

Setidaknya ada tiga hal yang harus diklarifikasi oleh jurnalis Muslim. Informasi tentang ajaran dan Muslim. Informasi tentang karya atau prestasi umat Islam, Laporan investigasi tentang kondisi umat Islam di berbagai belahan dunia. manipulatif, alias penuh rekayasa untuk menyudutkan Islam yang tidak disukainya.

c) Pembaharu (Mujaddid)

Penyebarnya pembaruan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam (Islamic reformism). Jurnalis Muslim harus menjadi “juru bicara” para reformis, yang menyeru umat Islam untuk menegakkan Alquran dan As-Sunnah, memurnikan pemahaman mereka tentang Islam dan praktiknya (membersihkannya dari

bid'ah, takhayul, takhayul, dan Non-Islamisme asing), dan menerapkannya dalam semua aspek kehidupan masyarakat.

d) Pemersatu (Muwahid)

Menjadi jembatan yang menyatukan umat Islam. Oleh karena itu, kode etik jurnalistik berupa imparialitas (tidak memihak kelompok tertentu dan menyajikan dua sisi setiap informasi atau kedua sisi informasi) harus ditegakkan. Jurnalis Muslim harus membuang sikap sektarian yang secara ideal dan komersial tidak menguntungkan.”

e) Pejuang (Mujaddid)

Pembela Islam, Melalui media massa, jurnalis Muslim berupaya membentuk opini publik yang mendorong penegakan nilai-nilai Islam, meramaikan syiar Islam, mempromosikan citra positif Islam dan rahmatan lil'alam, serta menanamkan semangat jihad di tengah masyarakat.²²

Dalam proses komunikasi, pesan dakwah harus dikemas secara menarik karena media adalah pesannya. Intinya kemasan atau media lebih penting dari pada isi pesannya akan dikirimkan. Hal ini tentunya juga berlaku dalam kegiatan dakwah yang juga bagian dari proses komunikasi. Media yang digunakan oleh dai akan sangat mempengaruhi proses penyampaian pesan dakwah kepada mad'u (obyek dakwah). Jika media yang digunakan tepat,

²²Abdul Ahid, “Peran Wartawan Muslim Dalam Kegiatan Dakwah”, Jurnal Dakwah Tabligh. No 2/Desember 2014. 265-167.

pesan dakwah akan mudah diterima oleh mad'u sehingga tujuan dakwah dapat tercapai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1) Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Metode pendekatan *mixed method*. Penelitian metode campuran (*mixed method*) merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, penggabungan dua bentuk data, dan penggunaan rancangan berbeda, yang dapat melibatkan asumsi-asumsi filosofis dan kerangkakerja teoretis. Asumsi inti dari penelitian bentuk ini adalah kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang memberikan pemahaman lebih lengkap daripada hanya satu pendekatan saja dalam perumusan masalah penelitian.²³

Berdasarkan dengan apa yang telah di jelaskan, maka dapat di simpulkan bahwa penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang Komunikasi Intrapersonal dalam menentukan Minat menjadi jurnalis Muslim pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro.

2) Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan suatu hal seperti kondisi apa adanya yang ada dilapangan. Jadi penelitian ini

²³John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.

menggambarkan sifat-sifat suatu individu, gejala-gejala, keadaan dan situasi kelompok tertentu secara tepat.

Penelitian deskriptif ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Fenomena disajikan secara apa adanya hasil penelitian diuraikan secara jelas dan gambaran tanpa manipulasi oleh karena itu penelitian ini tidak adanya suatu hipotesis tetapi adalah pertanyaan penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat sistematis, faktual dan akurat dengan mengenai fakta-fakta dan populasi daerah tertentu.²⁴

Dari uraian yang telah disimpulkan bahwa sikap penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk memuat gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat tentang fenomena yang terjadi. penelitian ini akan menjelaskan atau mendeskripsikan terkait komunikasi intrapersonal Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro dalam menentukan minat menjadi Jurnalis muslim.

²⁴Prastya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Setiawan Pers, 1990),60.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Jika penelitian menggunakan angket atau wawancara dalam mengumpulkan data, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²⁵ Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:²⁶

1) Sumber Data Primer

Penelitian tentang teknik pengumpulan data di tujukan langsung kepada responden. Dengan di terangulasikan (gabungkan) antara sumberdata yang di peroleh secara langsung lisan dengan sumberdata yang di peroleh melalui wawancara tertulis, dalam wawancara tertulis ini penulis menggunakan alat bantu via google form dengan memberikan pertanyaa yang sama, dari 12 pertanyaan yang di ajukan kepada responden penulis lebih banyak mengarahkan dari pertanyaan tersebut ke jawaban paragraf atau jawaban tertulis hanya beberapa pertanyaan saja yang jawabanya pilihan ganda.

Penelitian ini menggunakan sumber penelitian langsung, peneliti mencari semua data melalui sumber yang relevan, Adapun yang menjadi sasaran dalam sumber data primer ini adalah

²⁵*Ibid*,..82

²⁶Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*(Medan: Wal Ashri Publising,2020), 92-95.

mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro yang aktif dalam organisasi jurnalistik, dan alumni mahasiswa prodi kpi yang telah berprofesi menjadi jurnalis. Dalam hal ini data yang akan digali adalah informasi terkait dengan Komunikasi Intrapersonal dalam Menentukan Minat Menjadi jurnalis muslim pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sebuah kelanjutan dari data yang telah diperoleh dari sumber data sebelumnya yaitu sumber data primer, sebagai tambahan informasi/data terkait kajian yang di teliti. Sumber data sekunder ini dikumpulkan melalui tinjauan literatur seperti jurnal, artikel atau internet, buku, skripsi, dokumentasi-dokumentasi yang di peroleh melalui objek dari penelitian.²⁷

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengacu pada buku-buku yang berkaitan dengan strategi komunikasi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku, skripsi, jurnal dan situs internet yang berhubungan dengan objek penelitian. Berdasarkan deskripsi sumber data sekunder diatas peneliti menggunakan sumber data sekunder, dengan meninjau pada buku yang berkaitan dengan komunikasi intrapersonal dengan mengacu pada hal-hal yang

²⁷Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*..154.

mempengaruhi tercapainya keberhasilan. Sumber data sekunder ini peneliti mengambil acuan pada buku-buku, situs internet, dan skripsi yang tentunya berkaitan dengan objek dalam penelitian.

C. Teknik Pengambilan Data

Adapun tehnik pengambilan sumber informasi yang di gunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample proposif dari sumber data melalui wawancara tertulis dan lisan kepada responden. Dalam *purposive sampling* ini, pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya..²⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan dalam pengumpulan bahan dan data/informasi yang di perlukan, maka peneliti akan menerapkan beberapa metode pengumpulan data yaitu:²⁹

1) Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan sebuah pertemuan antar satu individu dengan individu yang lain untuk bertukarnya informasi atau ide melalui sesi tanya jawab. *Interview* adalah salah satu mode bentuk dalam komunikasi langsung diantara responden dan penelitian. Dalam uraian diatas wawancara dapat diartikan sebagai

²⁸Elfinaro Ardianto . *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* . (Bandung : Simbiosarekatama Media, 2016). 168

²⁹Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif,..97*

tanya dan jawab, yang dilakukan peneliti kepada responden sebagai individu yang bersangkutan langsung pada topik dari penelitian yang akan diteliti sehingga akan mempermudah untuk mendapat informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.³⁰ Wawancara atau interview dibagi menjadi 3 diantaranya sebagai berikut:³¹

- a) Wawancara sistematis atau terstruktur, merupakan cara pengumpulan data atau informasi dengan dilakukannya terlebih dahulu persiapan instrumen penelitian atau suatu pedoman yang tertulis terkait apa yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b) Wawancara terarah, adalah suatu wawancara yang dilakukan secara formal dan terstruktur, yang dimana peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.
- c) Wawancara mendalam, harus dilakukan secara formal serta biasanya dalam wawancara mendalam ini memang dilakukan untuk mengobservasi. Penelitian ini dapat dilakukan secara bebas, namun kebebasannya tidak meninggalkan tujuan awal dalam topik permasalahan yang akan ditanyakan langsung kepada pihak responden dan tentunya wawancara ini juga harus

³⁰Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Pendekatan agama," Jurnal Teologi Injil Dan Pembinaan Warga Jemaat No.01/Januari 2020, 32.

³¹Ismail Suardi dkk, *Metode Penelitian Sosial*(Yogyakarta: Cv Adi Karya Mandiri, 2019), 50.

dipersiapkan terlebih dahulu terkait apa yang akan ditanyakan sebelum terjadinya sesi tanya jawab.³²

Dengan itu dalam penelitian ini lebih menggunakan metode wawancara mendalam, karena dalam wawancara ini memang di tujukan dengan adanya kebebasan maka akan menimbulkan kenyamanan baik pada peneliti maupun responden. Selain itu dengan adanya kebebasan ini maka responden akan lebih mudah menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang telah di ajukan, responden akan mudah mengutarakan pendapat, sikap, keyakinan, serta perasaan dari responden sendiri. Namun dalam wawancara mendalam ini akan tetap mengacu pada topik ini dari penelitian yang akan di tanyakan kepada responden, tentunya dengan pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.

2) Survey

Pengertian survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang

³²*Ibid*,..51

pokok. Menurut Masri Singarimbun dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Survei*.³³

kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”.³⁴

Pertimbangan dalam memilih metode survey adalah data yang dibutuhkan dalam bentuk jawaban yang sifatnya singkat dan praktis. Data ini lebih mudah didapatkan dengan jalan kuesioner langsung, kuesioner ini ditujukan untuk mahasiswa jurusan KPI tahun ajaran 2022 kemudian diambil 20 mahasiswa untuk dijadikan sampel yang memenuhi kriteria.

Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung, yaitu responden (mahasiswa) diminta mengisi angket tentang komunikasi intrapersonal dalam menentukan minat menjadi jurnalis Muslim pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa majalah, notulen rapat, buku-buku,

³³Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES 2015),h. 5.

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h. 268.

peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi digunakan penulis sebagai pendukung informasi dalam penelitian.³⁵

Dokumentasi juga berupa hasil karya dan kegiatan jurnalis dari Mahasiswa Komunikasi dan penyiaran Islam IAIN Metro

E. Teknik Penjamin Keabsahan data

Penelitian yang akurat membutuhkan penjamin keabsahan data agar data yang ada dapat di pertanggung jawabkan, guna menjaga keaslian dan keabsahan data dalam penelitian, maka untuk menjamin hal tersebut penulis menggunakan Triangulasi yaitu pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.³⁶

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara, googleform, Survey dan dokumentasi. Proses pertama adalah reduksi data yaitu proses meringkas, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua adalah penyajian data (*data presentation*), yaitu berupa uraian singkat, bagan, dan narasi. Proses ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

³⁵Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.*,154

³⁶Ahmad Rijali “*Analisis Data Kualitatif*” Jurnal Alhadharah No. 33/Januari – Juni 2018, 84.

F. Teknik Analisa Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, Statistik deskriptif merupakan proses mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan suatu objek atau fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, presentase sehingga menjadi suatu informasi yang bermakna.³⁷

Fungsi statistik deskriptif sebagai alat untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dan tujuan statistik deskriptif adalah memberikan gambaran mengenai data, agar data yang disajikan dapat memberikan informasi yang bermakna sehingga mudah dipahami.³⁸

Berdasarkan uraian diatas, untuk menganalisis data, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data dianalisis dengan mengolah dan mempresentasikan data yang di dapat menggunakan penalaran induktif dimulai dari informasi tentang komunikasi Intrapersonal dalam menentukan minat menjadi jurnalis muslim pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro.

³⁷Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan “*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta,2012) 147

³⁸*Ibid*,... 148

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung

1. Sejarah Singkat Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan jurusan pertama di fakultas Ushulludin, Adab, dan dakwah. Pembukaan jurusan ini dilatarbelakangi oleh semangat dari civitas akademika IAIN Metro yang dulunya STAIN Jurai Siwo Metro untuk ikut mewarnai dunia dakwah khususnya dakwah melalui media, baik media cetak maupun elektronik yang terus mengalami perkembangan. Pembukaan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur jendral Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/1876/2011. Tentang Izin Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri (PTAIN) Tahun 2011.1 Berawal dari Surat Keterangan (SK) tersebut, maka civitas akademika pada awal tahun ajaran baru 2012/2013 mulai menerima mahasiswa baru dengan jumlah pendaftar sebanyak 12 orang dan dinyatakan lulus 12 orang mahasiswa. Secara struktur organisasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebelum memiliki induk jurusan Syariah dan ekonomi, selama dua semester. Dalam perjalanan berikutnya, perkembangan organisasi tata kelola kampus yang menuntut untuk berbenah, maka dipisah prodi KPI dari jurusan syariah

1 SK Nomor : DJ.I/1876/2011 42 dan Ekonomi Islam dan di buatlah jurusan yaitu Dakwah dan Komunikasi sekarang berubah menjadi Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam perjalanannya selama 12 tahun sejak di keluarkannya surat izin pembukaan jurusan, terus mengalami perkembangan bagus, setidaknya dilihat dari jumlah peminat mahasiswa baru yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu tidak terlepas dari peran pimpinan lembaga dan Jurusan dalam mensosialisasikan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).³⁹

2. Lokasi Tempat Penelitian

Seperti halnya judul yang peneliti ambil yaitu “komunikasi intrapersonal dalam menentukan minat pada mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN metro” penelitian ini menuju kepada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang Terletak di fakultas Ushulludi Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro lampung yang berlokasi di Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 1 No 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung. Kode 43111. Tlp (0725)41507. Fak (0725)47296. E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

³⁹ <https://Fuad.Metrouniv.Ac.Id/>

3. Visi dan Misi Jurusan komunikasi dan Peyiaran Islam IAIN Metro

a) Visi Jurusan Komuniksai dan Penyiaran Islam

Terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu komunikasi dan penyiaran berparadigma Islam dalam sinergi “socio-eco-techno-preneurship”.

b) Misi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

(1) Menyelenggarakan pendidikan Ilmu-ilmu Ke-Islaman dan komunikasi penyiaran untuk membentuk sarjana yang berkualitas, professional, dan berakhlak mulia.

(2) mengembangkan penelitian di bidang komunikasi dan penyiaran.

(3) Meningkatkan peran serta pada pengabdian masyarakat dalam aktivitas dakwah;

(4) Memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan Tridharma Perguruan Tinggi

c) Tujuan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

(1) Menguasai, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.

(2) Melahirkan sarjana yang profesional dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

(3) Melahirkan sarjana yang memiliki wawasan dan keterampilan dalam bidang pers, penyiaran, retorika.

(4) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mengoptimalkan Tridarma Perguruan Tinggi.⁴⁰

B. Keadaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan hasil observasi penulis pada saat mengadakan penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Metro sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
IAIN Metro 2022

No.	Jenis mahasiswa	Jumlah mahasiswa
1.	Mahasiswa perempuan	163
2.	Mahasiswa laki-laki	183
	Jumlah	346

Sumber : <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/>

Data peserta atau mahasiswa yang menjadi responden atau narasumber pada penelitian ini adalah, mahasiswa KPI angkatan 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 Fakultas Ushuludi Adab dan Dakwah IAIN Metro Lampung sebagai berikut :

⁴⁰ <https://Fuad.Metrouniv.Ac.Id/>

Tabel 2
Jumlah mahasiswa yang menjadi responden atau narasumber

No	Angkatan	mahasiswa laki-laki	Mahasiswa perempuan	Jumlah mahasiswa
1	2018	5	3	8
2	2019	0	2	2
3	2020	2	1	3
4	2021	0	1	1
5	2022	3	3	6
Jumlah		10	10	20

Dari Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwasanya mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam tahun ajaran 2022 yang penulis dapat untuk penelitian ini yaitu 20 orang dimana laki-laki 10 orang dan perempuan 10 orang. Dari setiap angkatan: KPI 2018 8 orang, KPI 2019 2 orang, KPI 2020 3 orang, KPI 2021 1 orang, KPI 2022 6 orang dari total keseluruhannya adalah 20 orang narasumber.

C. Hasil Temuan-temuan

Setelah penulis melakukan penelitian di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwan IAIN Metro Lampung melalui wawancara yang dilakukan penulis pada beberapa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengenai komunikasi Intrapersonal dalam menentukan minat menjadi jurnalis muslim, penulis mendapatkan beragam jawaban dari Narasumber seperti jawaban Komunikasi Intrapersonal mahasiswa dalam menentukan minat menjadi jurnalis muslim, komunikasi intrapersonal memiliki tahapan

dan proses yaitu meliputi Sensasi, Asosiasi, Persepsi, Memori, hal ini juga selaras dengan temuan yang peneliti dapatkan.

- 1) Sensasi adalah proses penyerapan informasi (energi/stimulus) yang datang melalui panca indra, Seperti komunikasi intrapersonal mahasiswa sebagai berikut:

Karena dari kecil sering melihat wartawan di televisi jadi itu menarik bagi saya untuk ikut terjun juga di dunia jurnalistik.⁴¹ (wawancara tertulis 9 september 2022).

Saya ingin menjadi seorang announcer karena menurut saya announcer itu profesi yang keren dan sesuai dengan minat saya.⁴² (wawancara tertulis 9 september 2022).

Saya ingin menjadi jurnalis karena saya ingin merubah menseset pemikiran masyarakat terhadap jurnalis atau wartawan itu sendiri.⁴³ (wawancara tertulis 9 september 2022).

Komunikasi intrapersonal di atas merupakan sensasi melihat yaitu melalui proses melihat, informasi banyak bisa berupa apa yang kita lihat dan kemudian akan kita pikirkan, inilah yang kemudian disebut sebagai sensasi melihat.⁴⁴

⁴¹ Wawancara Elsa Rohaini, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁴² Wawancara Tri Adi Wahyudi, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁴³ Wawancara Elsa Rohaini, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁴⁴ Winda Kustiawan, Ulfa Fadillah, Fina Khairani Sinaga, Shafiki Hattaradzani, Egi Hermawan, Muhammad Daffa Juanda, Ahmad Suryadi, Rijal Ry Fahmi, *Komunikasi Intrapersonal...*, 31-32.

- 2) Asosiasi adalah pengalaman dan kepribadian yang mempengaruhi proses sensasi, seperti komunikasi intrapersonal mahasiswa sebagai berikut:

Saya rasa pengalaman-pengalaman saya selama menjadi penyiar di Radio Ramayana dan Radio Shawtuna FM cukup memperkuat diri saya untuk menjadi seorang profesi jurnalis muslim.⁴⁵ (wawancara tertulis 16 September 2022).

Mungkin saya bisa menjadi jurnalis handal dan profesional, karena saya sudah mempunyai bekal atau modal awal selama saya masuk kuliah di jurusan KPI dan bergabung di media kampus Kronika.⁴⁶ (wawancara tertulis 29 September 2022).

Mengikuti magang atau ppl sewaktu kuliah untuk menjadikan acuan diri saya menjadi jurnalis, karena itu pengalaman awal saya untuk memperluas relasi, pengetahuan di bidang jurnalistik.⁴⁷ (wawancara tertulis 16 September 2022).

Proses kedua setelah sensasi terjadi, asosiasi dapat diartikan sebagai proses menyamakan makna-makna stimulus yang datang di sensasi dengan pengalaman masa lalu. Asosiasi sangat berguna untuk memberikan penyempurnaan persepsi dengan pengalaman-pengalaman tiap individu yang berbeda, maka asosiasi tiap orang

⁴⁵ Wawancara Bayu Fajar Nugraha, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022 Pukul 14.15, Rekaman Suara, Kota Metro.

⁴⁶ Wawancara Salwa Qonita Ikrima, Mahasiswa IAIN Metro, 29 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁴⁷ Wawancara Adam Zaelany, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022 Pukul 14.15, Rekaman Suara, Kota Metro.

seringkali memiliki perbedaan walaupun sesnsasi yang datang sama.⁴⁸

- 3) Persepsi adalah pemaknaan terhadap informasi energi yang masuk kedalam kognisi manusia, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan simpulan informasi dan hubungan pesan. Seperti komunikasi intrapersonal mahasiswa sebagai berikut:

Ya karena saya ingin menjadi jurnalis karena menurut saya menjadi seorang jurnalis adalah pekerjaan yang baik dan menebar kebaikan.⁴⁹ (wawancara tertulis 16 September 2022).

Saya ingin mengedepankan kejujuran dan menjunjung tinggi kebenaran prinsip yang saya pegang selama saya menjadi jurnalis.⁵⁰ (wawancara tertulis 29 September 2022).

Saya rasa kegiatan dan pekerjaan saya tidak luput dari dunia jurnalistik, karena pekerjaan saya saat ini adalah menulis buku dan membuat buku mata pelajaran.⁵¹ (wawancara tertulis 16 September 2022).

Komunikasi intrapersonal di atas merupakan persepsi interpretasi, menelaah informasi lebih rinci lagi untuk di gambarkan ke dalam bentuk lain supaya menambah pemahaman. Dalam

⁴⁸Winda Kustiawan, Ulfa Fadillah, Fina Khairani Sinaga, Shafiki Hattaradzani, Egi Hermawan, Muhammad Daffa Juanda, Ahmad Suryadi, Rijal Ry Fahmi, *Komunikasi Intrapersonal...*, 31-32.

⁴⁹ Wawancara Ahmad Maulana Kahfi 1803062007, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara, Kota Metro.

⁵⁰ Wawancara Ainaya Nur Salsabila 183060001, Mahasiswa IAIN Metro, 29 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁵¹ Wawancara Fakur Muhamad Iqbal 1803061013, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara, Kota Metro.

interpretasi, persepsi bisa saja muncul sebagai bagian dari penilaian tambahan dalam memperluas makna atau informasi yang ada.⁵²

- 4) Memori adalah akumulasi dari proses sensasi, asosiasi, persepsi, dan memori yang dikeluarkan untuk mengambil keputusan. Seperti komunikasi intrapersonal mahasiswa sebagai berikut:

Komunikasi intrapersonal yang saya lakukan terhadap diri adalah melakukan perencanaan, implementasi maupun evaluasi. Merencanakan aktifitas apa yang mau saya lakukan dalam bidang jurnalistik, kemudian melaksanaka dari yang telah saya rencanakan yaitu, mengikuti berita terkini mengenai informasi tertentu, mengikuti organisasi dalam kampus, magang di media online sebagai wartawan, ingga pada tahap evaluasi yaitu untuk acuan dalam melaksanakan perencanaan yang lebih baik lagi dalam menjadi jurnalis muslim.⁵³ (wawancara tertulis 23 September 2022).

Merencanakan apa saja yang harus saya lakukan saat ini untuk di hari mendatang yang akan di butuhkan di bidang jurnalis.⁵⁴ (wawancara tertulis 16 September 2022).

Komunikasi intrapersonal di atas merupakan memori yang diartikan sebagai kegiatan yang di lakukan untuk memahami relitas

⁵²Winda Kustiawan, Ulfa Fadillah, Fina Khairani Sinaga, Shafiki Hattaradzani, Egi Hermawan, Muhammad Daffa Juanda, Ahmad Suryadi, Rijal Ry Fahmi, *Komunikasi Intrapersonal...*, 31-32.

⁵³ Wawancara Anindya Puspitasari 1803062016, Mahasiswa IAIN Metro, 23 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Goggle Form*.

⁵⁴ Wawancara Indra Wijaya 1803061022, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022 Pukul 14.15, Rekaman Suara, Kota Metro.

dalam rangka mengambil keputusan memecahkan masalah, dan menghasilkan sesuatu yang baru (kreativitas).⁵⁵

Peran komunikasi intrapersonal sangat penting adanya, dalam mencapai kesuksesan mahasiswa dalam menentukan minat menjadi jurnalis muslim dan bahwasannya dari sekian banyaknya mahasiswa Prodi KPI, masih ada beberapa yang berminat untuk terjun di bidang jurnalis. Seperti pernyataan-pernyataan mahasiswa KPI FUAD saat wawancara dilakukan:

Ya karena saya ingin menjadi seorang jurnalis karena menurut saya menjadi seorang jurnalis adalah pekerjaan yang baik dan juga menebar kebaikan.⁵⁶(wawancara tertulis 16 september 2022).

Saya rasa pengalaman saya selama menjadi penyiar di radio Ramaya dan radio Shawtuna FM cukup memperkuat diri saya untuk menjadi seorang profesi jurnalis.⁵⁷(wawancara tertulis 16 september 2022).

Saya ingin menjadi jurnalis karena jurnalis adalah profesi yang sesuai dengan minat dan bakat saya, terlebih saya suka dengan hal-hal yang menantang.⁵⁸ (wawancara tertulis 10 september 2022).

Hanya sedikit mahasiswa yang berminat menjadi jurnalis karena untuk mencapai keinginan menjadi seorang jurnalis yang profesional dibutuhkan usaha dan tekad yang kuat dan terus berjuang untuk mencapai

⁵⁵ Winda Kustiawan, Ulfa Fadillah, Fina Khairani Sinaga, Shafiki Hattaradzani, Egi Hermawan, Muhammad Daffa Juanda, Ahmad Suryadi, Rijal Ry Fahmi, *Komunikasi Intrapersonal...*, 31-32.

⁵⁶ Wawancara Ahmad Maulana Kahfi 1803062007, Mahasiswa KPI IAIN Metro, 16 September Pukul 14.15, Rekaman Suara, Kota Metro.

⁵⁷ Wawancara Fajar Bayu Nugraha 1803060101, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022 Pukul 14.15, Rekaman Suara, Kota Metro.

⁵⁸ Wawancara Nadiya Arisati 2204012006, Mahasiswa IAIN Metro, 10 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

semua itu. Dari pernyataan diatas memperkuat bahwa masih ada mahasiswa yang sangat berminat menjadi jurnalis dan benar-benar mampu untuk terjun ke jurnalis dan broadcasting.

Satu kebijakan dari fakultas yang mengarahkan kepada mahasiswa untuk mengikuti praktek pengenalan lapangan (PPL) yang berhubungan dengan jurnalistik dan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan jurnalistik.

Minat mahasiswa pada jurnalis muslim pun bervariasi, dari yang berminat di media elektronik maupun media cetak. Seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa pada saat wawancara antara lain:

Kecendrungan saya lebih berminat di media elektronik seperti radio, karena memang besar pengalaman saya penyiar radio di Shawtuna FM dan di radio Ramayana.⁵⁹ (wawancara tertulis 16 september 2022).

saya lebih berminat di media elektronik karena mudah untuk di akses dan di sebarluaskan di era milenial seperti saat ini.⁶⁰ (wawancara tertulis 16 september 2022).

Lebih tertarik di media elektronik karena menyampaikan informasi lebih mudah, cepat, dan menjangkau semua kalangan berbeda dengan media cetak seperti koran hanya beberapa kalangan saja. Informasi bisa tersampaikan kepada khalayak luas dan masyarakat pun bisa mengakses kapanpun.

Mahasiswa yang memang sudah terjun di media cetak maupun elektronik memang senang berbagi informasi melalui tulisan maupun

⁵⁹ Wawancara Bayu Fajar Nugraha 1803060101, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara, Kota Metro.

⁶⁰ Wawancara Ahmad Maulana Kahfi 1803062007, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara, Kota Metro.

audio video yang mereka buat. Mereka Beranggapan dengan membuat berita yang benar bisa menekan berita yang tidak benar dari orang yang tidak bertanggung jawab yang menyebarkan berita hoax, seperti yang di utarakan mahasiswa ketika di wawancarai mengenai Komunikasi intrapersonal seperti apa yang saudara lakukan dalam menentukan minat menjadi jurnalis :

Saya ingin mengedepankan kejujuran dan menjunjung tinggi kebenaran prinsip yang saya pegang selama saya menjadi jurnalis.⁶¹ (wawancara tertulis 29 september 2022).

Tetapi ada juga faktor lingkung yang mempengaruhi mahasiswa yang kurang berminat untuk terjun ke bidang jurnalistik dan tidak mempraktikan ilmu jurnalis yang mereka dapatkan di kampus. Mereka hanya menerimanya sebagai ilmu pengetahuan saja. Mahasiswa yang tidak berminat menjadi jurnalis mereka beranggapan bahwa jurnalis adalah pekerjaan yang akan membebankan mereka yang pekerjaannya memang harus mengungkapkan fakta fakta yang ada di sekitar mereka sehingga mereka tidak sanggup bila harus mendapatkan masalah karena fakta yang mereka ungkap seperti pernyataan yang mahasiswa ungkapkan sebagai berikut :

Dalam faktor lingkungan saya takut jadi jurnalis akan membebani saya terhadap masalah di sekitar lingkungan saya karena kerjaan saya menulis sebuah fakta atau mendokumentasikan sebuah masalah.⁶²(wawancara tertulis 9 September 2022).

⁶¹ Wawancara Ainaya Nur Salsabila 183060001, Mahasiswa IAIN Metro, 29 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁶² Wawancara Rahmad Ardiansyah 2204012010, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

Tetapi dalam fenomena semacam ini ada mahasiswa yang justru tergerak hatinya untuk mengungkapkan fakta fakta yang ada di sekitar mereka dan menyebarkan kekhayal umum, seperti pernyataan mahasiswa sebagai berikut:

Dalam mempengaruhi minat saya dalam jurnalis adalah faktor lingkungan yang banyak sekali bisa dimuat dalam media online mengenai informasi tentang lingkungan sekitar yang memang harus diketahui oleh orang banyak Hal itu membuat saya tergerak untuk memberitakan mengenai fenomena penting yang terjadi pada waktu-waktu tertentu.⁶³(wawancara tertulis 23 september 2022).

Hal tersebut didukung dengan relasi pengalaman yang mereka dapat dari keikutsertaan dalam sebuah organisasi media didalam kampus maupun diluar kampus dan pengalaman yang memang di dapat dari jurusan seperti praktek pengalaman lapangan (PPL) atau yang lainnya. Pernyataan diatas di dukung oleh pernyataan sebagai berikut :

Mengikuti magang atau ppl sewaktu kuliah untuk menjadikan acuan diri saya menjadi jurnalis, karna itu pengalaman awal saya untuk memperluas relasi, pengetahuan di jurnalistik.⁶⁴ (wawancara tertulis 16 september 2022).

Mungkin saya bisa menjadi jurnalis handal dan profesional. Karena saya sudah mempunyai bekal atau modal awal selama saya masuk kuliah di jurusan KPI dan bergabung di media kampus Kronika.⁶⁵ (wawancara tertulis 29 september 2022).

Saya rasa pengalaman pengalaman saya selama menjadi penyiar di radio Ramaya dan radio Shawtuna FM cukup memperkuat diri saya

⁶³ Wawancara Anindya Puspitasari 1803062016, Mahasiswa IAIN Metro, 23 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Goggle Form*.

⁶⁴ Wawancara Adam Zaelany, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022 Pukul 14.15, Rekaman Suara, Kota Metro.

⁶⁵ Wawancara Salwa Qonita Ikrima, Mahasiswa IAIN Metro, 29 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

untuk menjadi seorang profesi jurnalis.⁶⁶ (wawancara tertulis 16 september 2022).

Sungguh besar pengaruhnya relasi pengalaman dengan praktik menumbuhkan minat mahasiswa. Ini di buktikan dengan kemauan dan kerja keras mahasiswa, ketika praktik di lapangan dan ketika di kelas mengandalkan teori yang didapatkan. Dengan adanya kedua ini bisa membedakan mana isi berita yang baik, benar dan berita yang fakta. Diharapkannya bisa menjadi wartawan yang sudah mempunyai besik atau keahlian di bidang jurnalis Dengan bekal pengalaman yang sudah di dapat.

Untuk mengetahui tentang pengalaman relasi dan keikut sertaan mahasiswa KPI dalam media dalam kampus maupun luar kampus dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah mahasiswa yang aktif di media dalam kampus dan luar kampus

No.	Pertanyaan	Jumlah
1.	Aktif media didalam kampus	5
2.	Aktif media diluar kampus	4
3.	Tidak semua	11
Jumlah		20

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan wawancara yang di ajukan kepada mahasiswa KPI tahun ajaran 2022 IAIN Metro yang

⁶⁶ Wawancara Bayu Fajar Nugraha, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022 Pukul 14.15, Rekaman Suara, Kota Metro.

bergabung kedalam media dalam kampus ada 5 Orang, bergabung media diluarkampus 4 Orang, dan yang tidak bergabung ke media 11 orang, hal semacam ini sungguh sangat di sayangkan.

Hal ini membuktikan bahwa untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang jurnalis muslim terlebih dahulu ia menyukai sesuatu yang sedang dilakukanya dan mendalami ilmunya, seperti ikutserta bergabung dalam media kampus maupun media luar kampus dan di tambah dengan teori pembelajaran matakuliah yang diberikan doleh kampus dan program yang diwajibkan kampus untuk mahasiswa KPI seperti praktek pengalam lapangan (PPL), bisa memberikan pengetahuan, pengalaman dan dorongan untuk melakukan sesuatu demi yang mahasiswa cita-citakan, berkeinginan untuk menjadi seorang jurnalis yang baik. Fakultas sebagai perangkat lunak, punya kurikulum yang sudah diajarkan mencari ahli dibidang praktisi, untuk mengundang orang yang ahli di bidang jurnalis untuk mengisi perkuliahan.

Untuk mengetahui kegiatan mahasiswa dengan kegiatan jurnalistik yang mereka lakukan, maka kita lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4
Keaktifan mahasiswa dalam membuat berita

No.	Adakah hasil karya tulisan atau berita berupa teks atau audio video yang soudara sudah buat di bidang jurnalis?	Jumlah
1.	Ada	13
2.	Tidak ada	7
Jumlah total		20

Dari data tabel di atas bahwa keikutsertaan mahasiswa dalam media berdampak untuk menjadi jurnalis. Di lihat dari keaktifan mahasiswa dalam membuat produk berita atau karya di bidang jurnalistik yaitu ada 13 mahasiswa yang sudah aktif membuat berita berupa karya tulis maupun berita yang bersifat audio visual, dan ada 7 mahasiswa dalam penelitian ini yang ternyata belum sama sekali memiliki karya berita, Karena ke 7 mahasiswa ini adalah mahasiswa baru angkatan 2022 yang belum menerima matakuliah jurnalistik dan tergolong masih awam, Hal tersebut menunjukkan mata kuliah jurnalistik yang diberikan dan diajarkan menjadi salah satu faktor yang mendorong kegiatan menulis dan menentukan minat mahasiswa menjadi jurnalis.

Minat menjadi jurnalis harus banyak-banyak praktek selain banyak mendapatkan di bangku kuliah mahasiswa juga bisa melakukan praktek di luar, seperti halnya siaran dapat dilakukan siaran di Radio Shawtuna FM, menjadi wartawan kampus di Keronika, dan lain-lain. Selain itu juga mahasiswa di harapkan untuk membaca buku agar dengan membaca buku menambah wawasan, dan mahasiswa juga mendekati orang-orang yang telah berkecimpung langsung di dunia jurnalis dengan harapan bisa sambil belajar dan praktek.

Untuk mengetahui keinginan mereka untuk berkecimpung di dunia jurnalistik dan kesiapan untuk bekerja menjadi jurnalis dapat kita lihat tabel berikut ini:

Tabel 5
Kesiapan Mahasiswa terjun dibidang jurnalistik

No	Pertanyaan	Jawaban			Jumlah
		Iya	Tidak	Mungkin	
1.	Apakah anda mempunyai keinginan untuk berkecimpung di dalam jurnalistik?	16	0	4	20
2.	Apakah anda setelah lulus kuliah siap bekerja menjadi jurnalis?	9	1	10	20

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa keinginan mahasiswa untuk berkecimpung di dalam bidang jurnalistik yaitu 16 mahasiswa menjawab ingin, 4 mahasiswa menjawab mungkin, dan 0 mahasiswa yang menjawab tidak ingin terjun di bidang jurnalistik, hampir semua yang menjadi narasumber dalam penelitian ini untuk pertanyaan keinginan mahasiswa terjun di bidang jurnalistik, 80% mahasiswa ingin terjun di bidang jurnalistik dan 20% nya masih bimbang karena menjawab dengan jawaban mungkin.

Dan untuk kesiapan mahasiswa KPI untuk terjun langsung menjadi profesi jurnalis yaitu yang menjawab siap hanya 9 mahasiswa saja, yang menjawab tidak siap 1 mahasiswa dan yang menjawab mungkin 10 mahasiswa yang artinya untuk kesiapan mahasiswa sendiri yang menjawab belum siap atau bimbang adalah 55% dan yang menjawab dengan jawaban siap hanya 45% dari total 20 narasumber.

Disini dapat penulis simpulkan bahwa untuk keminatan mahasiswa dalam menjadi jurnalistik muslim cukup tinggi dan tetapi untuk kesiapan mahasiswa KPI IAIN Metro untuk bekerja menjadi seorang profesi Jurnalis muslim masih cukup rendah dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam membuat berita maupun di liat dari segi relasi atau keikutsertaan mahasiswa ke dalam media pun masih hanya sebagian saja, dan begitu juga dari data yang penulis dapat dari narasumber yang penulis ringkas ke tabel di atas, mahasiswa yang minat dan siap menjadi jurnalis pun lebih sedikit dari mahasiswa yang tidak siap.

Kesiapan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Metro Lampung tahun ajaran 2022 untuk berkecimpung di bidang jurnalistik didukung dengan minat dan usaha sungguh-sungguh yang mereka lakukan untuk menjadi seorang jurnalis yang profesional. Mereka menyerap ilmu yang mereka dapatkan dari dalam maupun luar kampus dan diterapkan di masyarakat.

D. Komunikasi Intrapersonal Dalam Menentukan Minat Menjadi Jurnalis Muslim Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro

Komunikasi intrapersonal merupakan pondasi untuk melakukan komunikasi intrapersonal, Mampu berdialog dengan diri sendiri berarti mampu mengenal diri sendiri. Suatu hal yang penting bagi seseorang untuk mengenal diri sendiri. Komunikasi intrapersonal dapat terjadi saat bersama orang lain. Contohnya dalam proses pengambilan keputusan,

individu sangat sering berkomunikasi dengan diri sendiri, khususnya untuk mencari tahu apa kerugian atau keuntungan dari pengambilan keputusan tersebut.

Hasil penelitian secara umum peneliti mendapatkan gambaran terhadap komunikasi intrapersonal yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menentukan minat menjadi jurnalis muslim. Dengan dilakukannya komunikasi intrapersonal tersebut seseorang mampu menentukan tujuan hidupnya, dengan mempersiapkan rancangan perencanaan sejak awal, mengimplementasikan lalu kemudian mengevaluasinya.

Melalui wawancara yang dilakukan penulis pada beberapa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengenai menentukan minat menjadi jurnalis muslim, penulis mendapatkan beragam jawaban dari narasumber salah satunya dengan cara menata merencanakan dan memplaning untuk keberhasilan mahasiswa menjadi jurnalis profesional seperti pernyataan narasumber sebagai berikut :

Komunikasi Intrapersonal Anindya Puspitasari, Npm 1803062016 mengatakan, “komunikasi intrapersonal yang saya lakukan terhadap diri adalah melakukan perencanaan, implementasi maupun evaluasi. Merencanakan aktifitas apa yang mau saya lakukan dalam bidang jurnalistik, kemudia melaksanaka dari yang telah saya rencanakan yaitu, mengikuti berita terkini mengenai informasi tertentu, mengikuti organisasi dalam kampus, magang di media online sebagai wartawan, ingga pada tahap evaluasi yaitu untuk acuan

dalam melaksanakan perencanaan yang lebih baik lagi dalam menjadi jurnalis muslim”.⁶⁷

Komunikasi Intrapersonal Indra Wijaya, Npm 1803061022 mengatakan, “Merencanakan apa saja yang harus saya lakukan saat ini untuk di hari mendatang yang akan di butuhnya di bidang jurnalis”.⁶⁸

Komunikasi Intrapersonal Adam Zaelany, Npm 1803062003 mengatakan, “Mengikuti magang atau ppl sewaktu kuliah untuk menjadikan acuan diri saya menjadi jurnalis, karna itu pengalaman awal saya untuk memperluas relasi, pengetahuan di jurnalistik”.⁶⁹

Komunikasi Intrapersonal Naufal Syafiq Ramadhan, Npm 2204010012 mengatakan, “saya baru tertarik untuk terjun ke dunia jurnalistik, maka dari itu saya masuk kuliah di jurusan KPI”.⁷⁰

Ada juga beberapa mahasiswa KPI IAIN Metro dalam komunikasi intrapersonalnya pada diri pribadi mereka untuk mencapai kesuksesan mereka sudah yakin karena dari sebuah relasi atau pengalaman pekerjaan mereka yang sudah terjun atau berkecimpung di bidang jurnalistik mereka mengutarakan sebagai berikut :

⁶⁷ Wawancara Anindya Puspitasari, Mahasiswa IAIN Metro, 28 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁶⁸ Wawancara Indra Wijaya 1803061022, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022 Pukul 14.15, Rekaman Suara, Kota Metro.

⁶⁹ Wawancara Adam Zaelani 1803062003, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022 Pukul 14.15, Rekaman Suara, Kota Metro.

⁷⁰ Wawancara Naufal Syafiq Ramadhan 2204010012, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

Komunikasi Intrapersonal Salwa Qonita Ikrima, Npm 1803060021 mengatakan, “Mungkin saya bisa menjadi jurnalis handal dan profesional. Karena saya sudah mempunyai bekal atau modal awal selama saya masuk kuliah di jurusan KPI dan bergabung di media kampus Kronika”.⁷¹

Komunikasi Intrapersonal Fakur muhamad iqbal, Npm 1803061012 mengatakan, “Sayarasa kegiatan pekerjaan saya tidak luput dari dunia jurnalistik, karena pekerjaan saya saat ini adalah menulis buku dan membuat buku mata pelajaran”.⁷²

Komunikasi Intrapersonal Fajar Bayu Nugraha, Npm 180306101 mengatakan, “Saya rasa pengalaman pengalaman saya selama menjadi penyiar di radio Ramaya dan radio Shawtuna FM cukup memperkuat diri saya untuk menjadi seorang profesi jurnalis”.⁷³

Dengan di perkuat nya pernyataan mahasiswa di atas bisa penulis simpulkan bahawa mahasiswa di atas di kategorikan mahasiswa yang memang sudah berhasil dalam bidang jurnalis karena di liat dari pernyataan di atas mereka sudah terjun langsung di dunia jurnalis media cetak maupun media online.

Berbanding terbalik hampir sebagian narasumber yang penulis dapat datanya lewat wawancara tertulis dalam penelitian ini, penulis

⁷¹ Wawancara Salwa Qonita Ikrima 1803060021, Mahasiswa IAIN Metro, 29 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁷² Wawancara Fakur Muhamad Iqbal 1803061013, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara, Kota Metro.

⁷³ Wawancara Fajar Bayu Nugraha 18030610101, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara, Kota Metro.

mendapatkan kebanyakan mahasiswa dalam menentukan keberhasilannya untuk menjadi seorang jurnalis hanya dengan mengutarakan keinginan harapan atau ekspektasi saja dan ada juga mahasiswa yang memang belum terfikirkan soal hal ini dengan menjawab tidak tahu seperti pernyataan pernyataan sebagai berikut.

Komunikasi Intrapersonal Rois Muzakky, Npm 20040110222 mengatakan, “saya berminat menjadi jurnalis karena ingin menjadi penyambung lidah masyarakat”.⁷⁴

Komunikasi Intrapersonal Tri Adi Wahyudi, Npm 2004011026 mengatakan, “saya ingin menjadi announcer karena menurut saya announcer itu profesi yang keren”.⁷⁵

Komunikasi Intrapersonal Febio Gibran, Npm 2204012005 mengatakan, “belum terfikirkan mengenai hal ini”.⁷⁶

Komunikasi Intrapersonal Winda Ayu Rana, Npm 1904010036 mengatakan, “karena dari kecil sering melihat wartawan di televisi jadi itu menarik bagi saya untuk ikut terjun juga di dunia jurnalistik”.⁷⁷

⁷⁴ Wawancara Rois Muzzaky, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁷⁵ Wawancara Tri Adi Wahyudi, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁷⁶ Wawancara Febio Gibran, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁷⁷ Wawancara Winda Ayu Rana, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

Komunikasi Intrapersonal Yusuf Hidayat, Npm 2204011028 mengatakan, “tidak tahu”.⁷⁸

Komunikasi Intrapersonal Putri Elfina Nur’Aini, Npm 1904010026 mengatakan, “menjadi penyiar agar pandai dalam berbicara”.⁷⁹

Komunikasi Intrapersonal Elsa Rohaini, Npm 2004011007 mengatakan, “saya ingin menjadi jurnalis karena saya ingin merubah menseset pemikiran masyarakat terhadap jurnalis atau wartawan itu sendiri.”⁸⁰

Komunikasi Intrapersonal Rahmad Ardiansyah, Npm 2204012010 mengatakan, “karena dalam dunia jurnalis kita bisa tahu secara akurat berita yang tersebar dimasyarakat dan dunia”.⁸¹

Komunikasi Intrapersonal Risa Rohaeni, Npm 2204011021 mengatakan, “karena saya ingin seperti Najwa Sihab”.⁸²

Komunikasi Intrapersonal Nadia Arisandi, Npm 2204012006 mengatakan, “saya ingin menjadi jurnalis karena jurnalis adalah profesi yang sesuai dengan minat dan bakat saya, terlebih saya suka dengan hal-hal yang menantang”.⁸³

⁷⁸ Wawancara Yusuf Hidayat, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁷⁹ Wawancara Putri Elfina Nuraini, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁸⁰ Wawancara Elsa Rohaini, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁸¹ Wawancara Rahmad Ardiansyah, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁸² Wawancara Risa Rohaeni, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁸³ Wawancara Nadia Arisandi, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

Komunikasi Intrapersonal Siti Nurhasanah, Npm 2104010017 mengatakan, “saya mempunyai keinginan menjadi jurnalis karena profesi ini akan membuat saya belajar, belajar dan belajar tentang hal-hal umum didalam pemikiran saya”.⁸⁴

Komunikasi Intrapersonal Ahmad Maulana Kahfi, Npm 1803062007 mengatakan, “ya karena saya ingin menjadi seorang jurnalis karena menurut saya menjadi seorang jurnalis adalah pekerjaan yang baik dan juga menebar kebaikan”.⁸⁵

Komunikasi Intrapersonal Ainayya Nur Salsabilla, Npm 1803060001 mengatakan, “saya ingin mengedepankan kejujuran dan menjunjung tinggi kebenaran”.⁸⁶

Setelah penulis amati dari komunikasi intrapersonal mahasiswa KPI IAIN Metro Lampung adalah untuk mencapai kesuksesan dalam menentukan minat menjadi seorang jurnalis kebanyakan dari mereka hanya mengatakan keinginan harapan saja dan ada juga yang termotifasi dari tokoh jurnalis terkenal, hal ini sebenarnya bagus untuk menjadi dorongan dalam menentukan kesuksesan menjadi seorang jurnalis, tetapi juga harus diiringi dengan tindakan dari diri pribadi narasumber tersebut.

Jurnalis adalah profesi penting di masyarakat. Berita atau informasi yang kita dengar, baca atau tonton di surat kabar, radio, dan televisi

⁸⁴ Wawancara Siti Nurhasanah, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁸⁵ Wawancara Ahmad Maulana Kahfi, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara Kota Metro.

⁸⁶ Wawancara Ainaya Nur Salsabila, Mahasiswa IAIN Metro, 29 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

adalah hasil kerja jurnalis. Menjadi wartawan memang menyenangkan. Bisa bertemu dengan banyak orang dan meliput acara-acara seru. Tapi sama dengan pekerjaan lainnya yang juga punya risiko dan beban yang menghambat. Hambatan Mahasiswa dalam menentukan minat menjadi Jurnalistik muslim, ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu dari pribadi Mahasiswa itu sendiri, kurangnya motivasi, dan praktek sehingga kurangnya kemauan belajar untuk menjadi seorang wartawan, dikarenakan tugas menjadi wartawan sangat berat, dan tidak mengenal waktu. Menjadi seorang wartawan harus memiliki mental yang kuat dan berani melaksanakan tugas dimanapun. Faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan mahasiswa jurnalistik islam yang kurang mendukung seperti fasilitas atau kurangnya praktek belajar tentang jurnalistik.

Seperti beberapa jenis hambatan-hambatan dari jawaban narasumber yang mahasiswa alami dalam menentukan minat menjadi seorang jurnalis muslim seperti halnya mahasiswa yang mempunyai hambatan karena kurangnya relasi atau pengalaman di bidang jurnalis seperti pernyataan :

Febio Gibran 2204012005 “Kurang pemahaman”.⁸⁷

Putri Elfina Nur'Aini 1904010026 “Kurang relasi dan kendaraan untuk keluar”.⁸⁸

⁸⁷ Wawancara Febrio Gibran, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁸⁸ Wawancara Putri Elfina Nuraini, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

Elsa Rohaini 2004011007 “Kurangnya relasi dan kurang ada waktu”.⁸⁹

Rahmad Ardiansyah 2204012010 “Kurang relasi itu hal utama bagi saya , yg kedua itu faktor lingkungan, yg ketiga jadi jurnalis sedikit ribet”.⁹⁰

Nadiya Arisandi 2204012006 “kurangnya relasi”.⁹¹

Siti Nurhasanah 2104010017 “Kurangnya relasi dan pengetahuan saya yang masih sempit tentang jurnalis lah yang membuat saya sulit terjun ke dunia jurnalistik”.⁹²

Anindya Puspitasari 1803062016 “Kurangnya relasi terhadap bidang jurnalistik menjadi hambatan utama saya”.⁹³

Indra Wijaya 1803061022 “Saya rasa hambatan saya untuk terjun di dunia jurnalis adalah masih minimnya relasi dalam bidang ini”.⁹⁴

Hampir sebagian mahasiswa KPI IAIN Metro yang menjadi narasumber mengatakan hambatan yang terjadi pada diri mereka adalah karena kurangnya relasi hal ini bisa disebabkan karena dari beberapa mahasiswa belum menerima mata kuliah jurnalistik dan masih di

⁸⁹ Wawancara Elsa Rohaini, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁹⁰ Wawancara Rahmad Ardiansyah, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁹¹ Wawancara Nadia Arisandi, Mahasiswa IAIN Metro, 10 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁹² Wawancara Siti Nurhasanah, Mahasiswa IAIN Metro, 10 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁹³ Wawancara Anindya Puspitasari, Mahasiswa IAIN Metro, 28 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁹⁴ Wawancara Indra Wijaya, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara Kota Metro.

kategorikan mahasiswa baru atau juga memang dari beberapa mahasiswa belum mendapatkan program yang di sediakan kampus seperti praktek pengalaman lapangan (PPL).

Ada juga faktor yang memang muncul dari diri pribadi seorang narasumber sendiri seperti kurangnya motivasi, kondisi fisik dan mental seperti yang di utarakan mahasiswa KPI IAIN Metro :

Rois Muzakky 20040110222 “Masih sering bermalas-malasan”.⁹⁵

Winda Ayu Rana 1904010036 “yang Pertama karena kesehatan fisik yang kurang dan Kedua tidak ada izin orangtua”.⁹⁶

Risa Rohaeni 2204011021 “Males baca”.⁹⁷

Naufal Syafiq Ramadhan 2204010012 “Faktor diri sendiri”.⁹⁸

Salwa Qonita Ikrima 1803060021 “Mungkin faktor internal dari diri saya sendiri karna saya rasa pekerjaan seorang jurnalis adalah pekerjaan yang cukup berat yang harus bekerja 24jam ontime dan harus selalu bertemu dengan orang-orang penting”.⁹⁹

Ainayya Nur Salsabilla 1803060001 “faktor internal yang kadang mudah mengeluh”.¹⁰⁰

⁹⁵ Wawancara Rois Muzzaky, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁹⁶ Wawancara Winda Ayu Rana, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁹⁷ Wawancara Risa Rohaeni, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁹⁸ Wawancara Naufal Safik Ramadhan, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

⁹⁹ Wawancara Salwa Qonita Ikrima, Mahasiswa IAIN Metro, 29 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

¹⁰⁰ Wawancara Ainaya Nur Salsabilla, Mahasiswa IAIN Metro, 29 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

Dan ada juga mahasiswa yang terhambat karena faktor faktor eksternal yang begitu kurang mendukung untuk menjadi seorang jurnalis, seperti faktor kelurga yang memang turun temurun sudah mempunyai bisnis dan lingkungan yang memang masih sedikit media yang membuka lowongan pekerjaan. Seperti yang di utarakan mahasiswa KPI IAIN Metro sebagai berikut :

Tri Adi Wahyudi 2004011026 “faktor keluarga”.¹⁰¹

Yusuf Hidayat 2204011028 “Eksternal”.¹⁰²

Ahmad Maulana Kahfi 1803062007 “Faktor keluarga dan external”.¹⁰³

Fakur Muhamad Iqbal 1803061012 “Mungkin kurangnya lowongan pekerjaan di bidang jurnalistik dan kurangnya relasi yang saya dapat sewaktu kuliah dan itu yang membuat saya terhambat untuk terjun langsung menjadi seorang jurnalis”.¹⁰⁴

Adam Zaelany 1803062003 “Hambatan saya karena faktor keluarga karena keluarga saya sudah mempunyai bisnis di isi ulang air galon dan itu menjadi tanggung jawab saya untuk meneruskan usaha

¹⁰¹ Wawancara Tri Adi Wahyudi, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

¹⁰² Wawancara Zusuf Hidayat, Mahasiswa IAIN Metro, 9 September 2022, Wawancara Tertulis *Via Google Form*.

¹⁰³ Wawancara Ahmad Maulana Kahfi, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara, Kota Metro.

¹⁰⁴ Wawancara Fakur Muhamad Iqbal, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara, Kota Metro.

keluarga saya. Jadi saya tidak ada waktu atau sulit untuk terjun langsung ke dunia jurnalistik”.¹⁰⁵

Fajar Bayu Nugraha 180306101 “Faktor lingkungan karna di tempat saya tinggal masih sedikit media yang ada bahkan tidak ada”.¹⁰⁶

Hambatan adalah sesuat yang menghalangi dan menghambat hal-hal yang sedang dikerjakan atau ketika melakukan peliputan. Hambatan adalah rintangan saat menjalankan tugas sebagai wartawan, hambatan yang sering terjadi sulitnya mewawancarai narasumber terkait kasus atau untuk peliputan yang bersifat *Bad News*, sedangkan jika *Good News* narasumber mudah ditemui dan senang jika beritanya diterbitkan.

Sedangkan hambatan yang dialami mahasiswa KPI IAIN Metro lampung Kurangnya skill pengalaman relasi yang didapat dari kampus maupun dari luarkampus, masih sedikitnya yang bergabung dan aktif di suatu media.

¹⁰⁵ Wawancara Adam Zaelany, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara, Kota Metro.

¹⁰⁶ Wawancara Fajar Bayu Nugraha, Mahasiswa IAIN Metro, 16 September 2022, Rekaman Suara, Kota Metro.

E. Analisis Data

Untuk memberikan deskripsi ketercapaian persentasi kedua aspek berdasarkan perolehan skor responden dibanding dengan skor ideal, maka persentase skor akan diinterpretasikan melalui interval sebagai berikut:

90% - 100% : Sangat Tinggi

61% - 89% : Tinggi

50% - 60% : Cukup

35% - 49% : Rendah

Kurang dari 35% : Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persentase perolehan skor kedua aspek sebagai berikut :

1. Relasi mahasiswa di bidang jurnalistik

a. Punya relasi = 14 mahasiswa = 70%

b. Belum = 6 mahasiswa = 30%

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI Sudah cukup banyak yang mempunyai relasi di dalam bidang jurnalistik ini dibuktikan setelah penulis melakukan wawancara kepada responden. Mereka mengikuti kegiatan jurnalistik dan ada tulisan yang mereka buat. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner dari 20 mahasiswa KPI IAIN Metro yang menjadi narasumber, 14 mahasiswa yang menjawab sudah mempunyai relasi dan 6 mahasiswa belum memiliki relasi.

Mahasiswa dikatakan berminat menjadi seorang jurnalis jika ia akan mencari pelatihan yang berkaitan dengan jurnalis atau bisa juga

belajar membuat karya ilmiah, memperbanyak membaca buku atau yang lain sebagainya, jika ia tidak mengikuti itu semua bisa dikatakan bahwasanya mahasiswa itu kurang mempunyai relasi. Jika mahasiswa diberikan pelatihan oleh dosen mereka tidak mau mengikuti pelatihan tersebut maka ia tidak akan mendapatkan hasil yang baik untuk bisa menjadi jurnalis, karena seorang jurnalis seperti halnya di media cetak ia harus benar-benar banyak latihan agar bisa menulis dengan baik dan benar.

2. Karya jurnalistik berupa tulisan maupun audio video narasumber
 - a. Ada = 13 mahasiswa = 65%
 - b. Tidak ada = 7 mahasiswa = 35%

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI IAIN Metro pernah mempublikasikan tulisan mereka di media cetak maupun elektronik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis kepada narasumber bahwa mereka belajar untuk menulis berita, dan bahkan sudah terjun di salah satu radio. Semua kegiatan jurnalistik dan broadcasting yang mereka lakukan dengan dorongan minat untuk menjadi jurnalis dan broadcast. Mereka belajar menulis dan mempublikasikannya ke publik untuk mengasah skill atau kemampuan dan menambah pengalaman di bidang jurnalistik. Lain halnya dengan kebanyakan mahasiswa yang sudah penulis amati, dimana minat mahasiswa untuk peminatan menjadi seorang jurnalis rendah, penulis menyebarkan kuesioner wawancara tertulis *via google form* kepada

lebih dari 80 mahasiswa hanya 20 mahasiswa yang memang berminat menjadi jurnalis dan tingkat keaktifannya pun berbeda-beda, ada yang memang sudah terjun di bidang jurnalis dan mengasah kemampuannya dengan baik, tetapi ada juga mahasiswa yang kurang aktif di bidang jurnalistik. Hal tersebut terbukti dari 20 mahasiswa KPI yang menjadi responden, 13 mahasiswa sering mempublikasikan tulisannya, dan 7 mahasiswa tidak pernah sama sekali atau belum sama sekali mempublikasikannya.

3. Media yang ditekuni

a. media cetak	= 0 mahasiswa	= 0%
b. media elektronik	=14 mahasiswa	= 70%
c. tidak bergabung media	= 6 mahasiswa	= 30%

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI angkatan 2016 lebih menekuni di media elektronik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis kepada responden bahwa mereka lebih tertarik di media elektronik karena menyampaikan informasi lebih mudah, cepat dan bisa di jangkau semua kalangan cocok untuk eramilenial seperti saat ini, Informasi bisa tersampaikan kepada khalayak luas dan masyarakat pun bisa mendengarkan radio atau tv sambil melakukan aktifitas lain. Di media elektronik penyampaian informasi lebih cepat, dan mudah tersebar secara luas, berbeda dengan media cetak yang membutuhkan waktu lama untuk membuat atau menerbitkan sebuah berita. Terbukti dari 20 mahasiswa yang menjadi responden 14

mahasiswa (70%) menekuni media elektronik dan 6 mahasiswa (30%) tidak tergabung dalam media manapun, Dalam hal ini berarti semua mahasiswa yang tergabung dalam media semuanya menekuni di media elektronik.

4. Keaktifan di media cetak dan elektronik di dalam kampus dan luar kampus

- | | | |
|--------------------------|---------------|-------|
| a. Aktif di dalam kampus | = 5 mahasiswa | = 25% |
| b. Aktif di luar kampus | = 9 mahasiswa | = 45% |
| c. Tidak samasekali | = 6 mahasiswa | = 30% |

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI IAIN Metro kurang aktif di media cetak dan elektronik di dalam kampus IAIN Metro Lampung. Mahasiswa mendapatkan mata kuliah jurnalistik di dalam kampus dan ikut aktif di komunitas-komunitas jurnalis di luar kampus untuk menunjang dan mengasah skill keahlian mereka dalam bidang jurnalistik. Terbukti dari 20 mahasiswa yang menjadi responden, 5 mahasiswa (25%) aktif di dalam kampus, 9 mahasiswa (45%) aktif di luar kampus dan 6 mahasiswa (30%) tidak aktif.

Hanya sedikit mahasiswa yang memang aktif di media cetak dan elektronik di luar kampus bahkan banyak mahasiswa yang tidak aktif sama sekali. Terbukti dari 20 mahasiswa KPI IAIN Metro Lampung yang menjadi narasumber kebanyakan tidak aktif sama sekali adalah 30% dari mahasiswa aktif di dalam kampus maupun luar kampus.

5. keinginan untuk berkecimpung di dalam jurnalistik

- | | | |
|------------|----------------|-------|
| a. Ya | = 16 mahasiswa | = 80% |
| b. Mungkin | = 4 mahasiswa | = 20% |
| c. Tidak | = 0 mahasiswa | = 0% |

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI IAIN Metro Tahun 2016 banyak mahasiswa yang berkeinginan untuk berkecimpung di dunia jurnalistik. terbukti dari 20 mahasiswa yang menjadi responden, 16 mahasiswa (80%) yang menjawab ya dan 3 mahasiswa (15%) menjawab mungkin, dan tidak ada mahasiswa yang menyatakan tidak.

6. Setelah lulus kuliah siap bekerja menjadi jurnalis

- | | | |
|------------|----------------|-------|
| a. Ya | = 9 mahasiswa | = 45% |
| b. Mungkin | = 10 mahasiswa | = 50% |
| c. Tidak | = 1 mahasiswa | = 5% |

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI IAIN Metro Tahun 2016 setelah lulus kuliah masih di bilang cukup rendah untuk bekerja atau terjun langsung menjadi jurnalis. Tetapi hal tersebut masih bisa di imbangi dengan hasil wawancara penulis kepada responden bahwasanya mereka sudah ada yang masih kuliah pun sudah terjun ke bidang jurnalistik. Seperti mencari, mengolah, dan mempublikasikan tulisan mereka di beberapa radio atau portal berita online. Terbukti dari 20 mahasiswa yang menjadi responden, 9 mahasiswa (45%) yang

menjawab ya dan 10 mahasiswa (50%) yang menjawab mungkin, dan 1 mahasiswa saja yang menyatakan tidak.

Setelah penulis melakukan survey dan interviw dalam penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa rendah nya kesiapan bekerja menjadi seorang profesi jurnalis muslim pada Mahasiswa KPI IAIN Metro adalah karena mereka beranggapan bahwa jurnalis adalah pekerjaan yang akan membebankan mereka yang pekerjaanya memang harus mengungkapkan fakta fakta yang ada di sekitar mereka sehingga mereka tidak sanggup bila harus mendapatkan masalah karena fakta yang mereka ungkap

Hasil temuan dalam penelitian ini selaras dengan hasil temuan penelitian-penelitian sebelumnya Jakarta, 10 Juli 2021 – Penelitian yang dilakukan Remotivi bekerja sama dengan Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia dan Universitas Diponegoro menunjukkan bahwa 65% mahasiswa dan 63% mahasiswi tidak memprioritaskan karir jurnalistik sebagai pilihan utama pekerjaan setelah lulus kuliah.¹⁰⁷

Riset bertajuk “Mengapa Banyak Mahasiswi Jurnalistik dan Sedikit Jurnalis Perempuan? (Studi Mengenai Persepsi dan Ketertarikan Mahasiswa dan Mahasiswi Jurnalistik untuk Bekerja di Industri Pers)” menemukan bahwa meski kebanyakan mahasiswa dan

¹⁰⁷Muhamad Heychael, Eriyanto, Lintang Ratri Rahmiaji, Nurul Hasfi, Sandi Jaya Saputra, Winona Amabel, Wisnu Prasetya Utomo, *Setudi Mengenai Persepsi Dan Ketertarikan Mahasiswa Dan Mahasiswi Jurnalistik Untuk Bekerja Di Industri Pers Remotivi*, Universitas Indonesia, Dan Universitas Diponegoro, 2021, 86.

mahasiswi tidak memprioritaskan jurnalisme sebagai karier, mereka menilai pekerjaan jurnalis memiliki prestise (85,08%), mempunyai dampak sosial (85,44%), dan merupakan profesi dengan idealisme yang tinggi (72,24%).¹⁰⁸

Peneliti Remotivi, Muhamad Heychael mengatakan, alasan mahasiswa dan mahasiswi tidak memprioritaskan karir jurnalistik karena kompensasi yang diterima jurnalis tidak sebanding dengan beban dan risiko pekerjaan. Menurut Heychael, data ini menunjukkan bahwa yang menjadi masalah adalah rendahnya penghargaan dan budaya kerja yang eksploitatif dalam industri media.

Selaras dengan temuan lain penelitian ini, perempuan cenderung melihat profesi jurnalis sebagai profesi yang penuh risiko keamanan dan belum ramah terhadap perempuan. “Pengalaman belajar dalam kelas maupun magang mengajarkan perempuan nilai-nilai maskulin dari profesi jurnalis (penuh risiko, memiliki beban kerja berat, dan sebagainya),” ujar Nurul Hasfi, Peneliti Universitas Diponegoro.

¹⁰⁸*Ibid.* 88

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di Fakultas Ushuludin Adan dan Dakwah IAIN Metro Lampung dengan judul “komunikasi Intrapersonal Dalam Menentukan Minat Menjadi Jurnalis Muslim Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Komunikasai intrapersonal mahasiswa KPI IAIN Metro Lampung dalam mencapai kesuksesan untuk menentukan minat menjadi seorang jurnalis muslim yaitu sebagian mahasiswa berpacu kepada relasi dan pengalaman kegiatan mereka yang telah mereka dapat seperti pengalaman menjadi anouncer radio, reporter dan wartawan. tetapi kebanyakan sebagian dari mereka hanya mengatakan keinginan harapan saja dan ada juga yang termotifasi dari tokoh jurnalis terkenal, hal ini sebenarnya bagus untuk menjadi dorongan dalam menentukan kesuksesan menjadi seorang jurnalis, tetapi juga harus di iringi dengan tindakan dari diri pribadi.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa minat mahasiswa KPI IAIN Metro Lampung cukup tergolong tinggi, karena beberapa faktor dari dalam diri dan lingkungan, akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan ada sedikitnya mahasiswa yang menyatakan kesiapanya untuk terjun langsung bekerja sebagai profesi jurnalis muslim. Sejatinya minat akan di dapat jika

mahasiswa itu sendiri serius dan merasa tertarik dalam bidang jurnalistik. Maka dari itu untuk menentukan keberhasilan dalam menentukan minat menjadi jurnalis di perlukan upaya dari mahasiswa itu sendiri agar dapat tercapai menjadi seorang jurnalis berprestasi dan profesional.

Faktor pendukung mahasiswa KPI IAIN Metro Lampung FUAD untuk menentukan kesuksesan menjadi seorang jurnalis berdasarkan hasil dari penelitian yaitu karena skill yang di dapat dari kampus berupa mata kuliah (MK) Jurnalistik dan telah di praktekan di lapangan seperti melalui program praktek pengenalan lapangan (PPL), keikut sertaan di media kampus seperti Radio Shawtuna FM, dan Kronika. dengan itu penulis dapat simpulkan mahasiwa tersebut bisa di kategorikan seorang jurnalis.

B. Saran

Dalam hal ini adalah bagian dari hal penting yang dapat dijadikan evaluasi upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan. Berikut adalah beberapa saran dari penulis berdasarkan penulisan :

- 1) Untuk jurusan di harapkan memberikan pelatihan atau seminar dalam bidang jurnalistik yang sifatnya membangun dan memberikan dampak bagi mahasiswa karena dengan adanya pelatihan mahasiswa akan mempunyai relasi yang lebih dalam menentukan kesuksesanya untuk menjadi jurnalis baik dan berprestasi.
- 2) Bagi mahasiswa untuk mampu meningkatkan dengan aktif bergabung di media baikdalam kampus maupun luar kampus dan lebih aktif dalam mengirimkan karya jurnalisnya minimal dimedia kampus untuk

meningkatkan kualitas dalam bidang jurnalis sehingga dapat mengukur sudah sejauh mana kemampuan yang kita punya sehingga selalu haus akan ilmu.

- 3) Diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Adi dharma, Feri, “dialektika komunikasi interpersonal: mengkaji pesona dengan diri sendiri”, *jurnal dakwah dan komunikasi*. No 1/januari-juni 2017.

Ahid, Abdul, “Peran Wartawan Muslim Dalam Kegiatan Dakwah”, *Jurnal Dakwah Tabligh*. No 2/Desember 2014.

Ardianto, Elfinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung : Simbiosarekatama Media, 2016).

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h. 268.

Eli Zaluchu, Sonny, “Strategi Prnrelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Pendekatan agama,” *Jurnal Teologi Injil Dan Pembinaan Warga Jemaat* No.01/Januari 2020.

Glorya Agustningsih, Dede Ginanjar, “Proses Komunikasi Intrapersonal Dewasa Muda Dalam Menentukan Keputusan Untuk Menjadi Wirausahawan,” Universitas Negri Yogyakarta.

Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publising, 2020).

Haspiani, Nurhasanah, “Minat Menjadi Jurnalis Media Online Pada Mahasiswa Jurnalistik Program Studi Komunikasi Universitas Nasional.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* No.10/Oktober 2020. 15-18.

Hikmat, Mahi. M. *Jurnalistik Literary Journalism* (Jakarta: Prenadamedia Groub, 2018).

John W. Creswell, “*Research Design*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Kango, Andries, “Jurnalistik Dalam Kemasan Dakwah”, *Jurnal Dakwah Tabligh*. No 1/Juni 2014.

Kustiawan, Winda, Ulfa Fadillah, Fina Khairani Sinaga, Shafiki Hattaradzani, Egi Hermawan, Muhammad Daffa Juanda, Ahmad Suryadi, Rijal Ry Fahmi, “komunikasi intrapersonal,” *Journal Analytica Islamica* No/1 Januari - Juni 2022.

Manampiri, Fitri H. Johnny J. Senduk, Antonius Boham “Persepsi Mahasiswa Komunikasi Fispol Unsrat Pada Profesi Jurnalis Permepuan Kota Manado” *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* No. 02/2016.

Muhamad Heychael, Eriyanto, Lintang Ratri Rahmiaji, Nurul Hasfi, Sandi Jaya Saputra, Winona Amabel, Wisnu Prasetya Utomo, *Setudi Mengenai Persepsi Dan Ketertarikan Mahasiswa Dan Mahasiswi Jurnalistik Untuk Bekerja Di Industri Pers Remotivi*, Universitas Indonesia, Dan Universitas Diponegoro, 2021

Nonni, Harisa, “Minat Mahasiswa Kpi Angkatan 2016 Terhadap Profesi Jurnalis Muslim ”. Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung” *Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*.

Prastya Irawan, “*Logika Dan Prosedur Penelitian*”. (Jakarta: Setiawan Pers, 1990).

Rahmiana, “Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam”, *Jurnal Peurawai* No. 1/2019

Rijali, Ahmad, “*Analisis Data Kualitatif*” *Jurnal Alhadharah* No. 33/Januari – Juni 2018.

Sadiah, Dewi, “*Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Singarimbun Masri, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES 2015), h. 5.

Suardi dkk, Ismail, “*Metode Penelitian Sosial*” (Yogyakarta: Cv Adi Karya Mandiri, 2019).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2012)

Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

Uchjana Effendy, “*Onong, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

Zamroni, Mohammad, "Kajian Ilmu Komunikasi: Epistemologi dan Rumpun Keilmuan Komunikasi Penyiaran Islam," *Jurnal Informasi* No.1/Juni 2015.

ZamZamy, Ahmad, "Peranan Profesi Jurnalia Dalam Pengenalan Etika pada Kehidupan Publik," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, No. 2/Oktober 2015.

LAMPIRAN

Rekapitulasi Kuesioner

Survey Kecendrungan Minat Menjadi Jurnalis Muslim pada Mahasiswa KPI IAIN Metro

No	Pertanyaan	Jawaban/frekuensi				
		Jawaban	Jumlah	%	Total	%
1	Relasi mahasiswa di bidang jurnalistik	Punya relasi	14	70%	20	100%
		Belum	6	30%		
2	Karya jurnalistik berupa tulisan maupun audio video narasumber	Ada	13	65%	20	100%
		Tidak ada	7	35%		
3	Media yang ditekuni mahasiswa	Media cetak	0	0%	20	100%
		Media elektronik	14	70%		
		Tidak bergabung media	6	30%		
4	Keaktifan di media cetak dan elektronik di dalam kampus dan luar kampus	Aktif di dalam kampus	5	25%	20	100%
		Aktif di luar kampus	9	45%		
		Tidak samasekali	6	30%		
5	Keinginan untuk berkecimpung di dalam jurnalistik	Ya	16	80%	20	100%
		Mungkin	4	20%		
		Tidak	0	0%		
6	Setelah lulus kuliah siap bekerja menjadi jurnalis	Ya	9	45%	20	100%
		Mungkin	10	50%		
		Tidak	1	5%		

Rumus presentase (%) = jumlah jawaban / total sample x 100%

DOKUMENTASI WAWANCARA





docs.google.com/foi

SURVEY KETERTARIKAN MAHASISWA I

Pertanyaan Jawaban 20 Setelan

20 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama

20 jawaban

ROIS MUZAKKY

TRI ADI WAHYUDI

**DOKUMENTASI KARYA TULIS DAN KEIKUTSERTAAN
MAHASISWA DI MEDIA**



assyibi_fb
Radio Ramayana 98.8fm





SURVEY KETERTARIKAN MAHASISWA I

Pertanyaan

Jawaban

20

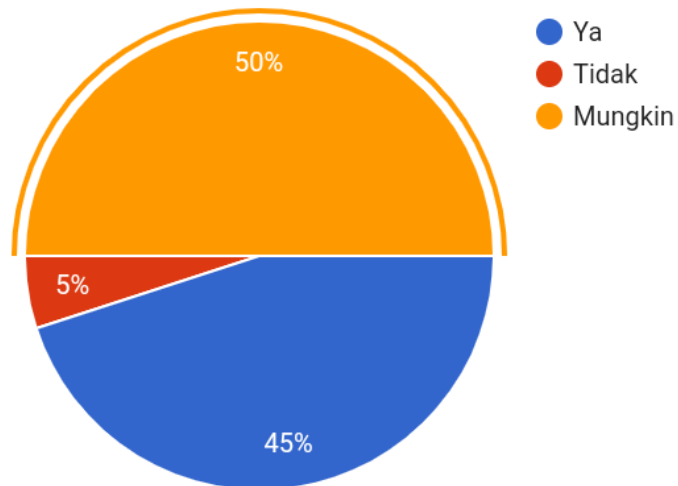
Setelan

Apakah saudara setelah lulus kuliah siap bekerja menjadi jurnalis?



Salin

20 jawaban





docs.google.com/foi



16



SURVEY KETERTARIKAN MAHASISWA I

Pertanyaan

Jawaban

20

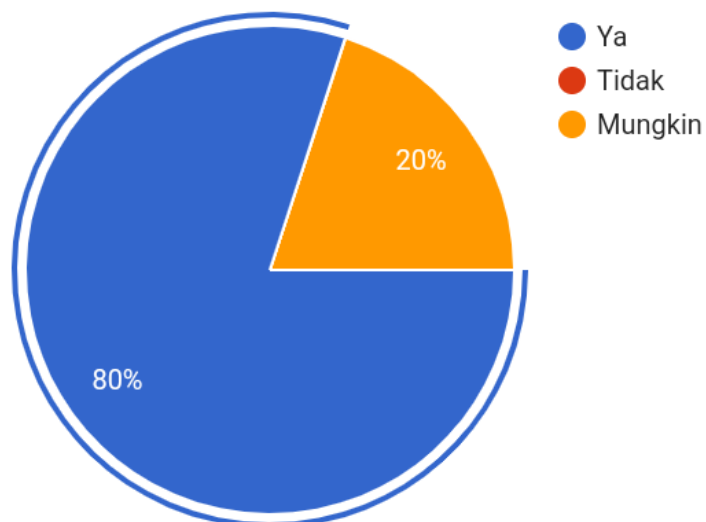
Setelan

Apakah saudara mempunyai keinginan untuk berkecimpung di bidang jurnalistik?



Salin

20 jawaban





SURVEY KETERTARIKAN MAHASISWA I

Pertanyaan

Jawaban

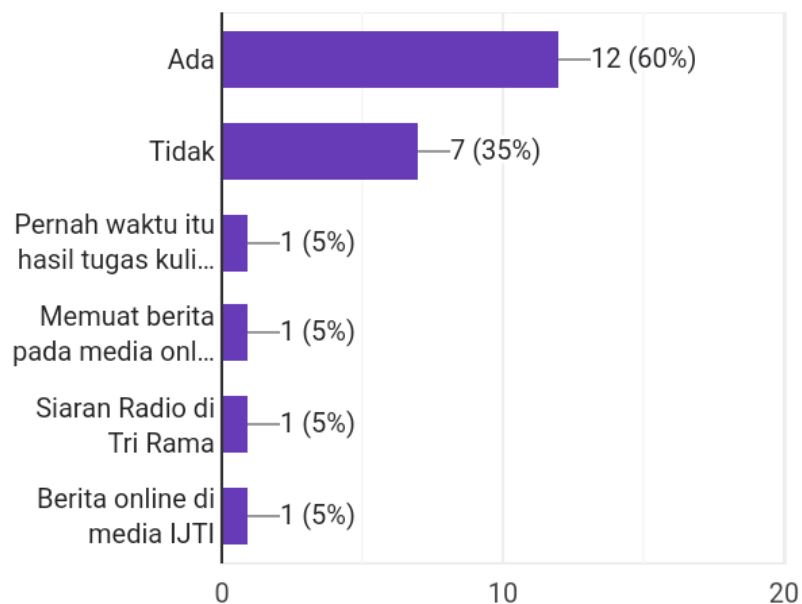
20

Setelan

Adakah hasil karya tulisan atau berita berupa teks atau audio video yang sudah buat di bidang jurnalis?



20 jawaban





SURVEY KETERTARIKAN MAHASISWA I

Pertanyaan

Jawaban **20**

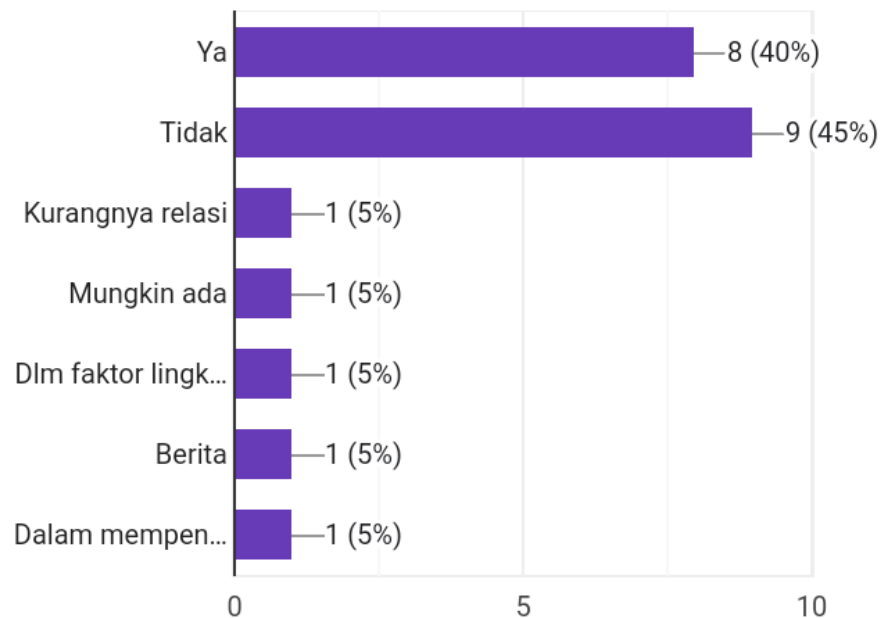
Setelan

Adakah faktor lingkungan yang mempengaruhi saudara dalam bidang jurnalis?



Salin

20 jawaban





SURVEY KETERTARIKAN MAHASISWA I

Pertanyaan

Jawaban

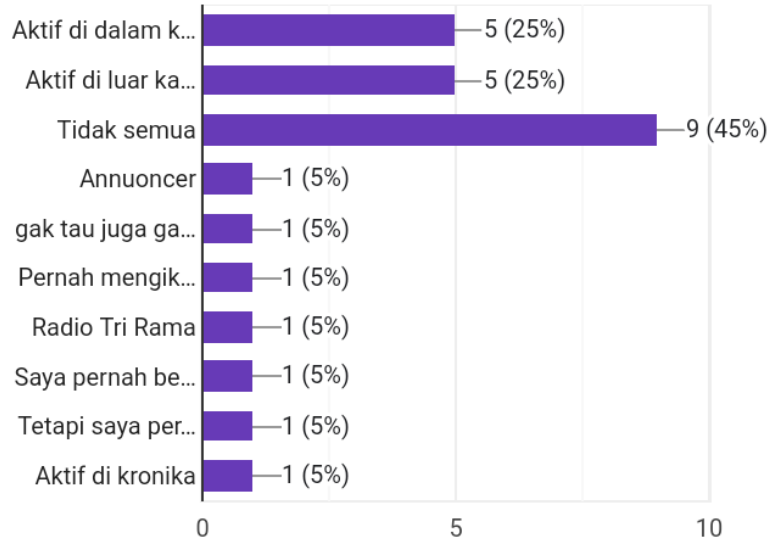
20

Setelan

Apakah saudara aktif di media cetak dan elektronik di dalam kampus atau di luar kampus?



20 jawaban



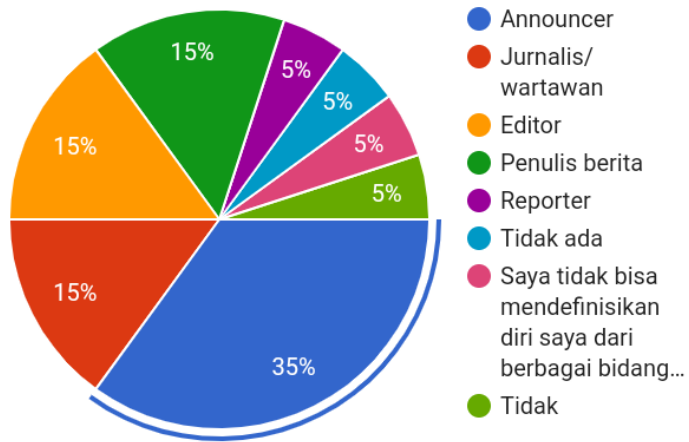


SURVEY KETERTARIKAN MAHASISWA I

Pertanyaan **Jawaban** 20 Setelan

Dalam bidang apakah saudara aktif di media jurnalistik? [Salin](#)

20 jawaban





docs.google.com/foi



16



SURVEY KETERTARIKAN MAHASISWA I

Pertanyaan

Jawaban

20

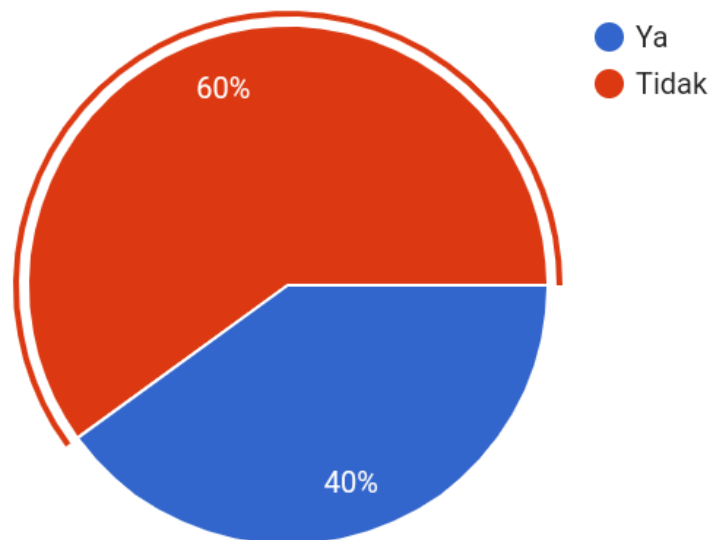
Setelan

Apakah saudara aktif di media cetak dan elektronik?



Salin

20 jawaban





docs.google.com/foi



16



SURVEY KETERTARIKAN MAHASISWA I

Pertanyaan

Jawaban **20**

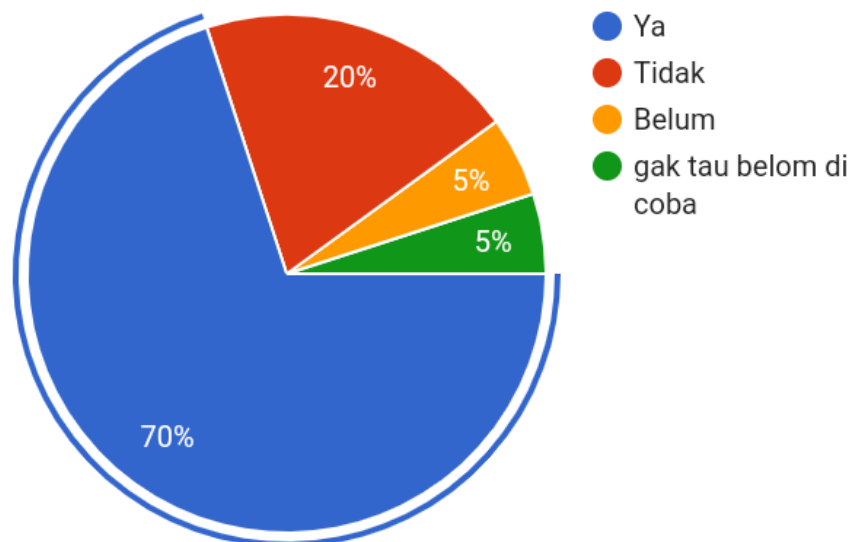
Setelan

Apakah saudara mempunyai relasi di bidang jurnalistik?



Salin

20 jawaban





Unit Kegiatan Pers Mahasiswa

KRONIKA

Kreasi Inovasi Interaksi dan Komunikasi Mahasiswa



Kronika Harapkan Pemimpin yang Loyalitas pada Musti XXI

🕒 2 tahun ago Administrator



Unit Kegiatan Pers Mahasiswa (UKPM) Kronika IAIN Metro mengadakan Pra Musyawarah Tinggi (Pra Musti) XX yang mengusung tema Mewujudkan





Raih Omzet Jutaan Rupiah Per Bulan dengan Jual-Beli Bunga



15 Desember 2020 11:50 |

Diperbarui: 15 Desember 2020 12:22



dokpri



Bunga adalah tanaman yang sering dijadikan hiasan di halaman rumah, untuk memperindah dan menambah kesan asri di lingkungan rumah.



pelanggan yang ingin membeli secara langsung, maka pelanggan bisa datang untuk mengambil atau di antarkan kerumah pemesan.

Pendapatan perhari berkisar minimal 100.000 - 450.000 tergantung dari banyak sedikitnya pemesanan. Jadi jika di kalkulasi omset perbulan berkisar 1.500.000 - 5.000.000 perbulan.

Jadi sistem jual beli yang bella gunakan adalah, ada uang,ada barang.

Maksudnya apabila ada pelanggan yang ingin memesan, maka pelanggan tersebut harus mentransfer uang sejumlah pesenannya. Baru pesenan akan di carikan dan dikirim ke alamat pemesan.

Penulis : Salwa Qonita Ikrima



Lihat hal yang sedang tren di halaman barang teratas Facebook Marketplace. Segera gabung.

Kabar Kampus

Dilaksanakan Luring, KPM Periode I Fokus Tiga Kabupaten

Oleh: Rifa, Saka

Pelaksanaan KPM Periode I rencananya akan dilaksanakan pada 20 Januari 2022, dengan estimasi waktu 40 hari. Sainul, Kepala Pusat Pengaduan Kepada Masyarakat, menjelaskan, sebanyak 669 mahasiswa lolos berkas dan siap mengikuti KPM Periode I. Selain itu, terdapat 13 mahasiswa yang harus melengkapi kembali berkas karena belum memenuhi persyaratan.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro kembali mengadakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Periode I Tahun 2022. Pendaftaran sudah dibuka sejak 1-15 November 2021 lalu, dan mahasiswa harus melewati dua tahapan. Tahap pertama pendaftaran secara daring melalui laman <http://lppm.metrouniv.ac.id/> dan tahap kedua adalah pembekasan.

Setiap mahasiswa yang mendaftar melalui Google Form, diminta mengumpulkan berkas pendaftaran sesuai syarat yang sudah ditentukan. Setelah itu, berkas akan ditinjau oleh staf LPPM untuk mendapatkan data mahasiswa yang lolos berkas. Nama-nama mahasiswa yang lolos berkas, diminta mengisi formulir pernyataan bahwa siap mengikuti KPM untuk di-SK-kan. Hal ini dilakukan guna menentukan lokasi penempatan dan pembagian dosen pembimbing lapangan (DPL).

Sebelum melaksanakan kegiatan KPM di lapangan, mahasiswa akan diberikan pembekalan terlebih dahulu. Sebagai langkah awal agar mahasiswa tahu apa saja yang harus dilakukan ketika mengabdikan di tengah-tengah masyarakat, dan apa saja aturan-aturan yang harus dijalankan selama melaksanakan KPM. Pembekalan dilaksanakan secara daring dan luring selama 2 hari, 13-14 Januari 2022.

Pelaksanaan KPM Periode I rencananya akan dilaksanakan pada 20 Januari 2022, dengan estimasi waktu 40 hari. Sainul, Kepala Pusat Pengaduan Kepada Masyarakat, menjelaskan, sebanyak 669 mahasiswa lolos berkas dan siap mengikuti KPM Periode I selain itu, terdapat 13 mahasiswa yang harus melengkapi kembali berkas karena belum memenuhi persyaratan. "Mahasiswa yang mengikuti KPM Periode I tidak hanya angkatan 2018, tetapi ada beberapa mahasiswa angkatan 2017," katanya saat ditemui di ruangannya, Selasa (14-12-2021).

Jaket KPM menjadi salah satu identitas mahasiswa selama melaksanakan kegiatan KPM. Namun, pada periode I ini, mahasiswa tidak diwajibkan membeli jaket, hal ini tergantung kesadaran mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KPM. Berbeda dengan KPM Periode I yang dilaksanakan via daring, KPM kali ini akan berjalan secara luring. Kegiatan pengabdian luring membuat

diperbolehkan pulang pergi dengan alasan yang rasional. "Namun, tetap diwajibkan untuk tinggal di tempat yang telah ditentukan untuk melaksanakan KPM," ujarnya saat ditemui Kronika, Rabu (12-1-2022).

Penetapan tempat KPM sempat mengalami keterlambatan, dikarenakan penentuan lokasi KPM bukan dari pihak IAIN

memilih IAIN Metro, sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan.

IAIN Metro juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengabdikan di tengah masyarakat. Adapun bentuk pengabdian lebih dominan dalam mengendalikan IT (Information Technology), seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan sebagai sarana promosi. Adapun promosi yang akan dilakukan nantinya dengan melihat potensi apa yang ada dalam Kabupaten dan Kota yang menjadi tempat KPM Periode I.

Tanggapan positif datang dari Didi Kurniawan, mahasiswa Ekonomi Syariah (Esy'18). Didi mengaku sangat antusias dalam kegiatan KPM periode ini karena menurutnya sangat menarik, dan belum ada informasi lebih lanjut terkait pelaksanaan kegiatan ini. "Sejauh informasi yang saya ketahui, terdapat persiapan dana berupa *living cost* yang bisa diartikan sementara. Bahwa nantinya kegiatan KPM periode ini akan dilaksanakan secara luar jaringan," ucapnya.

Senada dengan Didi, Elen Mina Bela, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI'18), juga mengaku sangat antusias dalam mengikuti kegiatan KPM periode ini.

Menurutnya KPM memang seharusnya dilaksanakan secara luring, terjun langsung di masyarakat. Ia mengatakan, di kalender akademik, KPM dilaksanakan pada 17 Januari 2022 mendatang. Kemudian, untuk rincian pembayaran *living cost* sebesar Rp1.200.000 dan biaya pembuatan jaket KPM sebesar Rp135.000.

Ia berharap, "Semoga ke depannya pandemi bisa berakhir total. Supaya bisa kembali luring, serta KPM periode I ini dapat berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan," harapnya.

Mahasiswa lainnya, Ghoftha Shafa Mumtaz (Esy'18), mengungkapkan, KPM kali ini adalah kabar yang menggembirakan karena rencananya akan dilaksanakan secara luring. Pasalnya, jurusan lain sudah melaksanakan KPM pada periode II lalu, yakni KPM DR, sedangkan mahasiswa Esy tidak mendaftar



Ilustrator: Rifa

Metro, melainkan harus berkoordinasi dengan bupati dan wali kota setempat untuk menetapkan desa mana yang dapat dijadikan tempat KPM.

Aguswan, mengungkapkan bahwa pihak LPPM telah melaksanakan kegiatan audiensi kepada bupati dan wali kota mengenai tempat KPM, dengan memaparkan program KPM, serta pertimbangan melihat mahasiswa yang memiliki latar belakang program studi yang berbeda-beda. Wilayah yang dibidik nantinya, berupa wilayah yang mempunyai potensi, seperti wisata, kegiatan pendidikan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan lain sebagainya. Hal ini yang membuat pihak IAIN Metro menunggu keputusan dari bupati dan



Hampir tiga tahun lamanya, Gedung Academic Center (GAC) yang berada di Kampus 2 IAIN Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara, Banjar Rejo, Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, hingga kini belum menunjukkan tanda-tanda kapan akan kembali dilanjutkan pembangunannya. Gedung yang dibangun sejak 2018, kini mangkrak akibat pihak ketiga (PT Uno, red) tidak mampu melanjutkan pembangunan gedung tersebut.

GAC yang digadag-gadag sebagai ikon IAIN Metro dalam bidang akademik kampus maupun aktivitas yang kiranya membutuhkan ruang yang cukup, seperti pelaksanaan Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK), wisuda, dan kegiatan lainnya, saat ini sedang dalam proses pengajuan dana oleh IAIN Metro.

Rencana Kelanjutan Pembangunan

Menurut penuturan Agus Hamdani, Kepala Subbagian (Kasubag) Perencanaan dan Keuangan IAIN Metro saat ditemui di ruangannya, Selasa (5-10-2021), pembangunan GAC yang telah mangkrak sejak 2019 ini, rencananya akan kembali dilanjutkan pada 2022 mendatang. Mengenai bulan dan tanggal, belum menemukan kepastian. Hal ini masih akan terus dirapatkan oleh IAIN Metro.

Agus mengatakan, saat ini seluruh kewenangan pelaksanaan pembangunan lanjutan atas bangunan Kontruksi dalam Pengerjaan (KDP) dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) setelah ada penetapan dan proses audit yang dilakukan oleh Badan Pengawasan

Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Proses penyusunan dan *review* Detail Engineering Design (DED) sudah berjalan sejak Mei 2021. Dokumen DED yang disusun oleh konsultan perencana didasarkan pada asesmen lapangan dan dilakukan *review* oleh kementerian PUPR dan konsultan ahli yang ditunjuk oleh kementerian PUPR.

"Kita sudah mengajukan (konstruksi lanjutan, red) dihitung oleh konsultan kebutuhannya sekitar Rp29 miliar," ungkap Agus Hamdani.

Namun, hal tersebut masih dilakukan *review* oleh konsultan ahli supaya anggaran yang digunakan tidak berlebihan. Sampai saat ini anggaran untuk lanjutan pembangunan masih maraton dalam pembahasan antara kementerian PUPR, konsultan

OUTLEN

**KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM MENENTUKAN
MINAT MENJADI JURNALIS MUSLIM PADA MAHASISWA
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Komunikasi Intrapersonal
 - 1. Pengertian Komunikasi Intrapersonal
 - 2. Fungsi Komunikasi Intrapersonal
 - 3. Tahapan Dan Proses Komunikasi Intrapersonal
 - 4. Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam
- B. Minat
 - 1. Pengertian Minat
 - 2. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan profesi jurnalis
- C. Jurnalis
 - 3. Pengertian Jurnalis
 - 4. Jurnalis Muslim
 - 5. Jurnalis Muslim Dalam Ilmu Dakwah
 - 6. Peran Jurnalis Muslim Dalam Dakwah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengambilan Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung
 - 1. Sejarah Singkat Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung
 - 2. Visi dan Misi Jurusan komunikasi dan Peyiaran Islam IAIN Metro
- B. Komunikasi Intrapersonal Dalam Menentukan Minat Menjadi Jurnalis Muslim Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Angkatan 2017, 2018, 2019, 2020, 2021
- C. Hambatan-hambatan Komunikasi Intrapersonal mahasiswa dalam menentukan minat menjadi jurnalis muslim
- D. Analisis

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing

Metro, 23 agustus 2022
Mahasiswa Ybs,



Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.i
Nip. 197702182000032001



Ali imron
Npm. 1803060002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM MENENTUKAN MINAT
MENJADI JURNALIS MUSLIM PADA MAHASISWA KOMUNIKASI
DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO

A. Wawancara

1. Wawancara Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Minat Menjadi Jurnalis
 - a. Apa yang saudara ketahui tentang jurnalistik?
 - b. Apakah saudara mempunyai relasi di bidang jurnalistik?
 - c. Apakah saudara aktif di media cetak dan elektronik?
 - d. Dalam bidang apakah saudara aktif di media jurnalistik?
 - e. Apakah saudara aktif di media cetak dan elektronik di dalam kampus atau di luar kampus?
 - f. Apa yang anda lakukan untuk memperkuat keinginan anda terhadap profesi jurnalis muslim?
 - g. Hambatan seperti apa yang membuat saudara sulit untuk terjun langsung ke dunia jurnalistik?
 - h. Komunikasi intrapersonal seperti apa yang saudara lakukan dalam menentukan minat menjadi jurnalis muslim?
 - i. Adakah faktor lingkungan yang mempengaruhi saudara dalam bidang jurnalistik?
 - j. Adakah hasil karya yang saudara sudah buat di bidang jurnalis?
 - k. Apakah saudara mempunyai keinginan untuk berkecimpung di dalam jurnalistik?
 - l. Apakah saudara setelah lulus kuliah siap bekerja menjadi jurnalis?
2. Wawancara Terhadap Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro
 - a. Adakah program dalam bidang jurnalistik yang telah di sediakan oleh jurusan ?

b. Fasilitas pendukung seperti apakah yang di sediakan oleh jurusan untuk mahasiswa dalam jurnalistik?

c. Upaya apakah yang di lakukan jurusan terhadap mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya terutama dalam bidang jurnalistik?

B. Dokumentasi

1. Data Sejarah, tujuan, dan struktur jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
2. Data mahasiswa yang berminat dan berprestasi dalam jurnalistik, dan media lain yang berkaitan dengan objek penelitian.
3. Hasil karya mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam di bidang jurnalistik

Mengetahui
Pembimbing



Dr. Astuti Patmingsih, S.Ag., M.Sos.i
Nip. 197702182000032001

Metro, 23 agustus 2022
Mahasiswa Ybs,



Ali imron
Npm. 1803060002

6/20/22, 1:47 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0843/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA PRODI KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

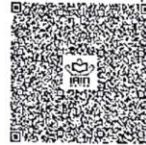
Nama : **ALI IMRON**
NPM : 1803060002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : MINAT MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM MENJADI JURNALIS

untuk melakukan prasurvey di PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metro.univ.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

Nomor : B-0956/In.28.4/J/PP.00.9/07/2022

Metro, 5 Juli 2022

Lamp. : -

Prihal : Balasan Izin Pra-Survey

Kepada Yth.
Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
IAIN Metro
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu.

Sehubungan dengan surat Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Nomor: B-0843/In.28/J/TL.01/06/2022, perihal Izin Pra-Survey di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro dengan mahasiswa :

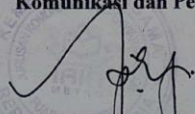
Nama : Ali Imron
NPM : 1803060002
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : MINAT MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM MENJADI JURNALIS

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan **Pra-Survey** di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu.

Kaprodi
Komunikasi dan Penyiaran Islam,


Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.If
NIP. 19770218 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1137/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALI IMRON**
NPM : 1803060002
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM MENENTUKAN MINAT MENJADI JURNALIS PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/Instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Agustus 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S. Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1138/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA PRODI KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM IAIN METRO
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1137/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 24 Agustus 2022 atas nama saudara:

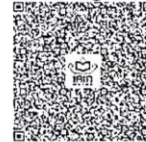
Nama : **ALI IMRON**
NPM : 1803060002
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI INTRAPERSONAL DALAM MENENTUKAN MINAT MENJADI JURNALIS PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111, Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

Nomor : 1298/In.28.4/J/PP.00.9/10/2022

Metro, 05 Oktober 2022

Lamp. : -

Prihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro
di -
Metro.

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu.

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Nomor: 1138/In.28/D.1/TL.01/08/2022 Perihal Izin *Research* di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro dengan mahasiswa :

Nama : Ali Imron
NPM : 1803060002
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : Komunikasi Interpersonal dalam Menentukan Minat Menjadi Jurnalis pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan *Research* di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu.

Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam,



Asyraf Hatminingsih, M.Sos.I.
180702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1434/In.28/J.1/PP.00.9/11/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Ali Imron
NPM : 1803060002
Judul : Komunikasi Intrapersonal dalam Menentukan Minat Menjadi Jurnalis Muslim pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi Proposal / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 24 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.



*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Ali Imron
NPM : 1803060002
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Menjadi Jurnal (Studi pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Metro)

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan-(ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1316/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ali Imron
NPM : 1803060002
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803060002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 09 November 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ali imron Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060002 Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
01	22-8-2022	Bimbingan Bab I, II, III	
02	23-8-2022	Bimbingan APP outline	

Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Ali imron
NPM. 1803060002



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ali imron Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060002 Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
01	24/8-2022	Aee Bab I, II, III Aee Apa outline lanjut Riset.	

Dosen Pembimbing,

Dr. Astut Patmingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Ali imron
NPM. 1803060002



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ali imron
Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060002
Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
	2/-22 /11	Tambah hasil pertemuan penelitian 1 ke Abstrak Lengkap by Nita Dirus	

Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patnongingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Ali imron
NPM. 1803060002



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ali imron Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060002 Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
	12/10-22	Perbaiki sesuai Arhan ketika Bimbingan sesuaikan semua isi Skripsi dari awal hingga akhir	

Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patmingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Ali imron
NPM. 1803060002



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ali imron Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060002 Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Bimbingan yang Diberikan	Tanda Tangan Dosen
	3 NOV 2022	Ace Muryasa	

Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197701182000032001

Mahasiswa ybs,

Ali imron
NPM. 1803060002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ali Imron adalah nama peneliti pada skripsi ini lahir di Desa Bumi Nabung Ilir 20 Desember 1999, Anak ke 4 dari 4 bersaudara dari Bapak Muhtar dan Ibu Zaenab. Peneliti menempuh pendidikan pada usia 6 tahun di MI Jamiatul ummah Bumi Nabung Ilirdan selesai pada tahun 2012, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di MTS Jamiatul ummah Bumi Nabung Ilir selesai pada tahun 2015 dan tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan pada SMK Bintang Nusantara Rumbia dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti diterima menjadi mahasiswa, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan jalur SPAN-PTKIN di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.